

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NURUL 'AINI MAWADDAH LUBIS

NIM: 2140100098

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NURUL ‘AINI MAWADDAH LUBIS

NIM: 2140100098

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NURUL 'AINI MAWADDAH LUBIS

NIM: 2140100098

PEMBIMBING I

 **ACC 21 OKT 2025**

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 1991101720202121008

PEMBIMBING II



Adanan Murroh Nasution, M.A
NIP. 198311042023211013

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
an. Nurul 'Aini Mawaddah
Lubis

Padangsidempuan, 21 Oktober 2025
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nurul 'Aini Mawaddah Lubis yang berjudul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 1991101720202121008

PEMBIMBING II



Adanan Murroh Nasution, M.A
NIP. 1983011042023211013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul 'Aini Mawaddah Lubis
NIM : 21 401 00098
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakulta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,


The image shows an official stamp of UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The stamp is circular with the university's name in Indonesian and English. In the center is a logo featuring a bird (Garuda) and a crescent moon. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Nurul 'Aini Mawaddah Lubis
NIM. 21 401 00098

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul 'Aini Mawaddah Lubis
NIM : 21 401 00098
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal 28 Oktober 2025
Saya yang Menyatakan,



Nurul 'Aini Mawaddah Lubis
NIM.21 401 00098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN**
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
NAMA : **Nurul ' Aini Mawaddah Lubis**
NIM : **21 401 00098**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Desember 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NURUL 'AINI MAWADDAH LUBIS
NIM : 21 401 00098
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2025
Pukul : 08.00-10.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,70
Predikat : Dengan Pujian

ABSTRAK

NAMA : NURUL ‘AINI MAWADDAH LUBIS
NIM : 21 401 00098
**JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

Latar belakang penelitian ini didasari oleh Profitabilitas menjadi tolok ukur utama kinerja dan keberlanjutan Bank Umum Syariah (BUS). Pencapaian laba yang optimal sangat dipengaruhi oleh faktor internal bank, diantaranya adalah Ukuran Perusahaan dan Likuiditas. Ukuran Perusahaan, yang diproksikan dengan Total Aset, sementara itu, Likuiditas, yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *signal*, *stakeholder*, *shiftability* dan *sharia enterprise theory*. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data statistik Bank Umum Syariah selama periode penelitian 2020-2024. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (diukur oleh logaritma natural dari Total Aset) dan Likuiditas (diukur oleh *Financing to Deposit Ratio*) signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran Total Aset dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam menentukan tingkat *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah, yang pada gilirannya dapat menjadi masukan bagi manajemen bank dan otoritas terkait dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

ABSTRACT

Name : Nurul ‘aini Mawaddah Lubis
Matric No. : 21 401 00098
Title : The Influence of Company Size and Liquidity on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

The background of this study is based on the assumption that profitability is a key measure of performance and sustainability for Islamic Commercial Banks (Bank Umum Syariah/BUS). Internal bank characteristics such as company size and liquidity have a significant impact on profit optimisation. Total Assets serve as a proxy for company size, while the Financing to Deposit Ratio (FDR) measures liquidity and Return on Assets (ROA) assesses profitability. The purpose of this study is to investigate the impact of company size and liquidity on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. This study's theoretical framework comprises signalling theory, stakeholder theory, shiftability theory, and Sharia enterprise theory. The study method used was an associative quantitative approach. The study's population consists of all Islamic commercial banks operating in Indonesia. Purposeful sampling was used to choose samples. The data used are secondary data in the form of statistical reports from Islamic Commercial Banks covering the year 2020-2024. Data were processed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 23. The study found that Company Size (measured by the natural logarithm of Total Assets) and Liquidity (measured by the Financing to Deposit Ratio/FDR) have a substantial impact on Profitability (Return on Assets/ROA). This study is designed to give empirical evidence on the role of Total Assets and the Financing to Deposit Ratio in affecting the Return on Assets of Islamic Commercial Banks. As a result, the findings may provide useful information for bank management and relevant authorities to consider when making decisions.

Keywords: *Company Size, Liquidity, Profitability*

ملخص البحث

الاسم : نورول عيني مودة لوبيس

رقم القيد : ٠٠٠٩٨٤٠١٢١

عنوان البحث : تأثير حجم الشركة والسيولة على ربحية البنوك العامة الإسلامية في
إندونيسيا

خلفية هذه الدراسة مستندة إلى أن الربحية تعتبر المعيار الرئيسي لأداء واستدامة البنوك العامة الإسلامية (BUS). إن تحقيق الأرباح المثلى يتأثر بشكل كبير بالعوامل الداخلية للبنك، ومن بينها حجم الشركة والسيولة. حجم الشركة، الذي يتم تمثيله بإجمالي الأصول، بينما يتم قياس السيولة بواسطة نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) وتُقاس الربحية بواسطة العائد على الأصول (ROA). تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير حجم الشركة والسيولة على ربحية البنوك العامة الإسلامية في إندونيسيا. النظرية المستخدمة في هذه الدراسة هي نظرية الإشارة، والمصالح، والقدرة على التحول، ونظرية المؤسسات الإسلامية. طريقة البحث المستخدمة هي المنهج الكمي الارتباطي. عينة البحث هي جميع البنوك العامة الإسلامية التي تعمل في إندونيسيا. تم أخذ عينة البحث باستخدام تقنية العينة الغرضية. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تتعلق بالإحصائيات الخاصة بالبنوك العامة الإسلامية خلال فترة البحث ٢٠٢٠-٢٠٢٤. تمت معالجة البيانات بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية (SPSS) الإصدار ٢٣. أظهرت نتائج البحث أن حجم الشركة (المقاس بواسطة اللوغاريتم الطبيعي لإجمالي الأصول) والسيولة (المقاسة بواسطة نسبة التمويل إلى الودائع) لهما تأثير كبير على الربحية (العائد على الأصول). من المتوقع أن توفر نتائج هذه الدراسة أدلة تجريبية حول دور إجمالي الأصول ونسبة التمويل إلى الودائع (FDR) في تحديد مستوى العائد على الأصول (ROA) للبنوك العامة الإسلامية، مما يمكن أن يكون مدخلًا لإدارة البنك والسلطات المعنية في اتخاذ القرارات.

الكلمات الرئيسية: حجم الشركة، السيولة، الربحية.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap,

- M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., S.E.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta Ibu Indah Sari, M.E yang telah membantu saya untuk mendapatkan judul skripsi ini. Tidak lupa kepada Bapak/Ibu dosen juga staf dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing secara akademik dan juga menjadi pengarah. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak-bapak pembimbing berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan Bapak pembimbing mungkin skripsi ini belum bisa selesai.

5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan.
7. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam untuk diri penulis sendiri. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Skripsi ini bukan hanya sekedar tugas akhir, melainkan sebuah monumen kecil bagi kekuatan mental dan kemauan keras yang dimiliki. Untuk diriku, ini adalah pencapaianmu, dan engkau layak mendapatkan semua kebanggaan ini. Teruslah tumbuh dan jangan pernah berhenti belajar.
8. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam dan penuh cinta kepada kedua orang tua. Ayahanda tercinta yang selalu penulis sayangi, Akhmad Sani, dan Mamah ku tersayang yang selalu penulis cintai, Nurmasidah, yang telah menjadi penerang dan kekuatan dalam setiap langkah hidup ini. Walaupun jarak memisahkan karena kedua orangtua penulis ada di Jakarta, penulis mengucapkan terima kasih dari hati yang terdalam untuk setiap doa yang tak pernah putus, dukungan moral, materi, kerja keras yang tak terlihat, peluh yang mengalir demi pendidikan penulis tercinta, serta semangat, cinta dan pengorbanan yang tak ternilai harganya. Maaf jika penulis belum bisa

memberikan yang terbaik, tetapi doaku selalu agar Allah SWT membalas setiap kebaikan kalian dengan keberkahan dan kebahagiaan dunia akhirat *Aamiin aamiin ya rabbal 'aalamiin*.

9. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terbatas kepada Adik ku yang paling penulis sayangi, Nailah Ar-Rohimah Lubis yang selalu memberikan support kepada penulis. Terima kasih atas nasehat-nasehat dan kepercayaan yang Naila berikan, yang membuat langkah ini terasa lebih ringan. Terima kasih atas cerita lucu, canda tawa yang bisa membuat penulis kuat menghadapi dunia ini dan hadirmu selalu menjadi penghibur di tengah penatnya perjuangan penulis. Terima kasih untuk adik ku tersayang yang selalu memberikan support kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memberi kebahagiaan untukmu aamiin.
10. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada rekan-rekan seperjuangan MAN 12 JAKARTA, yang telah menjadi bagian dari hari-hari perjuangan penulis. Selalu memberi support kepada penulis walaupun jauh di perantauan.
11. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasih penuh rasa sayang kepada sahabat penulis, Kemal, Kaelila, Elmi, dan sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih Selalu memberi semangat dan support kepada penulis setiap harinya.
12. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sangat tulus kepada teman seperjuangan, Yuli Desfita Sari Siregar, Ransina Ramadani Tanjung, dan Anggita Aulia Lubis yang selalu setia menemani penulis untuk bimbingan ke kampus, banyak terima kasih untuk selalu setia menemani penulis disaat susah dan

senang.

13. Rekan-rekan seperjuangan di ruangan Perbankan Syariah Empat, terima kasih telah menjadi bagian dari hari-hari perjuangan dan perjalanan intelektual yang bermakna selama 4 tahun.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Aamiin ya robbal ‘alamin.

Padangsidempuan, 20 Oktober 2025
Peneliti

Nurul ‘Aini Mawaddah Lubis
NIM. 21 401 00098

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	·	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„„„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ي	Ya	Y	Ye

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain. dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I
ـُ	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـِى	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِى	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـِى	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
ـِى	Kasrah dan ya	i<	i dan garis di bawah
ـِى	dommah dan wau	u>	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan

huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa **hamzah** ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. <i>Signaling Theory</i> (Teori Signal).....	16
2. Perbankan.....	17
3. <i>Stakeholder Theory</i>	18
4. <i>Shiftability Theory</i>	18
5. <i>Sharia Enterprise Theory</i> (SET)	20
6. Bank Umum Syariah	21
a) Definisi Bank Umum Syariah	22
b) Sejarah Bank Umum Syariah.....	23
c) Landasan Hukum	24
d) Peran Bank Umum Syariah Dalam Perekonomian	25
e) Prinsip Dasar Operasional.....	25

f) Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	26
g) Konsolidasi Industri	26
7. Profitabilitas	27
8. Ukuran Perusahaan.....	31
9. Likuiditas.....	33
a. Pengertian Likuiditas.....	33
b. Prinsip Likuiditas.....	34
c. Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....	35
d. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	36
B. Penelitian Terdahulu.....	41
C. Kerangka Pikir	50
D. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
B. Jenis Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Sampel	53
D. Sumber Data	54
E. Teknik Analisis Data	55
1. Uji Statistik Deskriptif	55
2. Uji Normalitas	55
3. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Multikolinearitas	56
b. Uji Autokorelasi	57
4. Uji Hipotesis.....	57
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	58
c. Uji Simultan (F)	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
1. Definisi Bank Umum Syariah	59
2. Sejarah Bank Umum Syariah	59
3. Prinsip Dasar Operasional	60
B. Deskripsi Data Penelitian	61
C. Analisis Data.....	61
1. Uji Statistik Deskriptif	61
2. Uji Normaitas	62

3. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Multikolinearitas.....	63
b. Uji Autokorelasi.....	64
4. Uji Hipotesis	65
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	66
c. Uji Simultan (F).....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	70
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.....	76
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi Penelitian	87
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Total Aset, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2020-2024.....	8
Tabel I.2 Defenisi Operasional.....	12
Tabel II.1 Kriteria Return on Assets (ROA).....	29
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu	41
Tabel IV.1 Nama –Nama Bank Umum Syariah	60
Hasil IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	65
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (t).....	66
Tabel IV.8 Hasil Uji Simultan (F)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	50
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Data Bank Umum Syariah Di Indonesia
- Lampiran 3 : Hasil Output SPSS 23

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan syariah di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peningkatan ini menunjukkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Perkembangan ini tidak hanya terjadi di tingkat nasional tetapi juga di tingkat internasional. Hal ini menunjukkan kerugian bagi Industri perbankan Indonesia.

Kerugian-kerugian ini termasuk penerapan dan kepatuhan terhadap berbagai undang-undang atau standar dalam industri perbankan global, yang akan menghasilkan pengembangan sistem perbankan yang sehat dan efisien yang mematuhi standar internasional.

Di Indonesia, konsep perbankan syariah mulai diperkenalkan pada akhir 1980-an dan awal 1990-an, hal ini dipicu oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Di Indonesia kemunculan sistem perbankan syariah merupakan transisi dari perbankan konvensional, sampai pada akhirnya pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menjadi perlindungan hukum pertama bagi perbankan syariah di Indonesia.

Perbankan syariah adalah organisasi yang menawarkan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip hukum islam yang mengatur kegiatan perbankan, berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang

dalam bidang syariah.¹ Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia merupakan pasar yang sangat potensial bagi sektor perbankan syariah.²

Perbankan syariah telah berkembang pesat hal ini didorong oleh keberhasilan industri keuangan syariah dalam mengelola berbagai aspek industri termasuk risiko, kinerja, efisiensi dan stabilitas perbankan di Indonesia berbeda dengan perbankan konvensional.³ Lembaga keuangan bank terdiri dari tiga jenis yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum Syariah memiliki sejarah yang berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Bank Muamalat Indonesia adalah pionir perbankan syariah di Indonesia. Bank ini didirikan tahun 1991 oleh pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), dengan dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Krisis moneter akhir tahun 90-an membuat bank ini kehilangan sepertiga dari modal awalnya. *Islamic Development Bank* (IDB) kemudian memberikan suntikan dana kepada bank ini dan pada periode 1999-2002 dapat bangkit dan menghasilkan laba.⁴

¹ Sineba Arli Silvia, 'Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia', *Al-Falah : Journal of Islamic Economics*, 2.1 (2017).

² Satria Bayu, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Periode 2015-2018)' (Universitas Andalas, 2020).

³ S. Hassan, M. K., & Aliyu, 'A Contemporary Survey of Islamic Banking Literature', *Journal of Financial Stability*, "A Contemporary Survey of Islamic Banking Literature, 2017.

⁴ Shandy Utama Andrew, 'Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia', 2020.

Dalam perkembangannya, Bank Umum Syariah memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian syariah, mendukung UMKM, dan meningkatkan inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya belum terjangkau layanan keuangan konvensional. Regulasi dan pengawasan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan operasional Bank Syariah tetap sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan mematuhi standar perbankan yang aman.⁵

Berdasarkan data statistik Bank Umum Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2020 - 2024 mengenai perkembangan perbankan syariah di Indonesia berdasarkan jumlah bank yang tercatat ialah 14 Bank Umum Syariah (BUS), 19 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 175 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁶ Teknologi dan digitalisasi layanan juga mendorong pertumbuhan Bank Syariah dengan memudahkan akses dan meningkatkan keterjangkauan, menjadikan Bank Umum Syariah sebagai pilar penting dalam ekonomi yang berlandaskan prinsip islam. Mengukur Profitabilitas bisa dilakukan dengan cara menggunakan rasio keuangan, salah satunya rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan

⁵ N Faris, M Winario. 'Perlindungan Konsumen Dalam Perbankan Syariah: Perspektif Hukum Ekonomi Syariah', *Multidisciplinary Journal Of Religion And Social Sciences*, 1 (2024).

⁶ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Data Statistik Perbankan Syariah. Diakses dari www.ojk.go.id pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 21.00 WIB.

dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.⁷

Analisis mengenai Profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Para investor menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga nilai perusahaan menjadi lebih baik.⁸ Hal ini sejalan dengan *Signaling Theory* atau teori signal.

Profitabilitas bank adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi. Profitabilitas juga berdampak besar pada ukuran bank. Bank memiliki kinerja yang lebih baik jika laba yang diperolehnya lebih besar, sebaliknya jika laba perusahaan relatif rendah atau turun dari periode sebelumnya, maka perusahaan tersebut kurang berhasil atau memiliki kinerja yang kurang baik. Manajer telah berusaha keras untuk meningkatkan penjualan sementara biaya tetap, sehingga laba harus meningkat di atas periode sebelumnya.⁹

Rasio Profitabilitas terdiri dari lima jenis yaitu : *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), *Operating Profit Margin* (Margin Laba Operasional), *Net Profit Margin* (Margin Laba

⁷ Fitri Adha Afya and Suazhari, 'Pengaruh Modal, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1.1 (2019).

⁸ Zuwardi MA and Hardiansyah Padli, 'Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia', *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 5.2 (2019).

⁹ MA and Padli, 'Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia'.

Bersih).¹⁰ Pada penelitian ini ukuran Profitabilitas dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets(ROA) adalah rasio antara laba setelah pajak pada total aktiva. Meningkatkan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan seberapa efektif bisnis karena menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua aktiva yang diperoleh. Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia paling baik dilakukan pengukurannya dengan rasio laba pada *Return On Assets* (ROA).¹¹ Rasio ini juga memberikan ukuran seberapa efektif suatu perusahaan mengelola bisnisnya.

Salah satu faktor yang menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, berdasarkan total aktiva yang dimilikinya, adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang dimana Total Aset sebagai indikatornya. Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan, dimana perusahaan tersebut bisa dikategorikan sebagai perusahaan besar, sedang atau kecil.¹² Semakin tinggi Total Aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Sebaliknya, semakin rendah Total Aset maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar Total Aset menunjukkan bahwa semakin besar

¹⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Grasindo, 2018).

¹¹ Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas', *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE)*, 1.2 (2022).

¹² 'Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017)', *Zitteliana*, 19.8 (2003).

pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut.¹³

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Total Aset keuangan syariah mencapai Rp 980,30 triliun per November 2024.¹⁴ Aset yang sudah mencapai ratusan triliun, memberikan indikasi positif bagi Bank Syariah dan memberikan kekuatan bagi perbankan syariah untuk mendorong lebih banyak masyarakat untuk bertransaksi di Bank Syariah.

Selain Ukuran Perusahaan, Likuiditas juga mempengaruhi Profitabilitas yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan bank. Perbankan syariah tidak menggunakan kata "kredit" dalam operasinya kecuali untuk pembiayaan; rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat digunakan untuk menilai Likuiditas suatu bank.

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit nasabah, sehingga bank dapat mengimbangi kewajibannya. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai indikator untuk mengidentifikasi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang periode jangka pendek.¹⁵

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang kontras dengan jumlah pembiayaan yang diberikan dan dana investasi publik. Rasio *Financing*

¹³ Diah Nurdiana, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas', *Menara Ilmu*, 12.6 (2018).

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Data Aset Perbankan Syariah. Diakses dari www.ojk.go.id pada tanggal 20 Januari 2025 pukul 13.00 WIB.

¹⁵ Risa Sulfiana, 'Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah' (Universitas Hayam Wuruk, 2022).

to Deposit Ratio (FDR) dapat diukur dengan membandingkan total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan bank dan meningkatkan Profitabilitas.

Financing to Deposit Ratio (FDR) menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber Likuiditasnya. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan Likuiditas bank yang bersangkutan.

Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar. Kemudian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka Profitabilitas bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif, dan meningkatnya Profitabilitas bank.¹⁶

Berikut adalah data yang menunjukkan Total Aset, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2020-2024 :

¹⁶ Zuwardi MA and Hardiansyah Padli, 'Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia', *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 5.2 (2019).

Tabel I.1 Total Aset, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2020-2024

No	Tahun	Total Aset	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	<i>Return On Assets</i> (ROA)
1.	2020	Rp 397 073 M	76,36%	1,40%
2.	2021	Rp 441 789 M	70,12%	1,55%
3.	2022	Rp 531 860 M	75,19%	2,00%
4.	2023	Rp 594 709 M	79,06 %	1,88%
5.	2024	Rp 619 810 M	83,94%	2,00 %

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id).

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat pada tahun 2023 aset mengalami peningkatan dari tahun 2022 Rp 531 860 M menjadi Rp 594 709 M, tetapi Profitabilitas justru mengalami penurunan dari 2,00% menjadi 1,88%. Hal ini tidak sesuai dengan teori Kasmir dan teori signal yang mengatakan perusahaan yang memiliki kemampuan tinggi untuk menghasilkan profit, akan menunjukkan nilai *Return On Assets* (ROA) yang tinggi. Nilai *Return On Assets* (ROA) yang tinggi ini, menurut teori signal, berperan sebagai sinyal (tanda) kuat kepada pasar modal bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik, sehingga menarik minat investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *Return On Assets* (ROA) berarti menunjukkan kinerja perusahaan dalam kondisi tidak sehat maka kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan labanya semakin tidak efektif.¹⁷ *Return On Assets* (ROA) yang rendah akan mengirimkan sinyal negatif, yang dapat menurunkan kepercayaan dan nilai perusahaan.

¹⁷ Rizka Annisya Putri Latifah and Nikmah, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Fairness*, 11.3 (2024).

Begitu juga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 76,36% menjadi 70,12%, sedangkan *Return On Assets* (ROA) justru mengalami peningkatan yang awalnya tahun 2020 1,40% menjadi 1,55%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang seharusnya pada saat mengalami penurunan maka akan berpengaruh pada penurunan tingkat *Return On Assets* (ROA), namun pada kenyataannya pada saat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan, *Return On Assets* (ROA) tidak mengalami penurunan bahkan meningkat.

Kedua variabel tersebut menunjukkan telah terjadi kesimpangan dengan teori dari penelitian Sari yang menyatakan bahwa semakin besar persentase *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin besar pula tingkat persentase *Return On Assets* (ROA). Penyimpangan tampak pada tahun 2021, dimana *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sedangkan *Return On Assets* (ROA) justru mengalami peningkatan.¹⁸

Sejumlah penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah menunjukkan hasil yang inkonsisten. Misalnya dalam penelitian Ambarwati (2015) menemukan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Rifai (2014) juga menemukan bahwa ada

¹⁸ Yana Fajriah and Edy Jumady, 'Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.2 (2021).

pengaruh yang signifikan dan positif antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas secara parsial. Namun, penelitian yang dilakukan Ilham (2015) dan Alit (2015) menemukan hasil Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian Widiastuti (2016), Wulandari & Subiyanto (2020), dan Arini (2022) menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian Permatasari (2023) menemukan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA). Ini menunjukkan *trade-off* di mana likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengurangi potensi laba.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji hubungan antara Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas, masih sedikit studi yang fokus pada konteks bank yang dapat menyebabkan kekosongan pengetahuan tentang pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas di Bank Syariah. Selain itu inkonsistensi dan mayoritas penelitian dilakukan sebelum tahun 2020, sehingga belum merefleksikan perubahan fundamental struktur pasar perbankan syariah Indonesia pasca-merger Bank Syariah besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menganalisis data periode 2020–2024 dan konteks yang lebih spesifik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023 aset mengalami peningkatan dari tahun 2022 Rp 531 860 M menjadi Rp 594 709 M, tetapi Profitabilitas justru mengalami penurunan dari 2,00% menjadi 1,88%.
2. Pada tahun 2021 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan dari tahun 2020 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 76,36% menjadi 70,12%, sedangkan *Return On Assets* (ROA) justru mengalami peningkatan yang awalnya tahun 2020 1,40% menjadi 1,55%.

C. Batasan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak bias. Selain itu keterbatasan waktu dan ilmu yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Penelitian ini dibatasi pada pengkajian pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan fokus pada periode waktu tertentu yaitu tahun 2020-2024 untuk memastikan relevansi data.

Variabel X_1 yaitu Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Total Aset dan variabel X_2 yaitu Likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Profitabilitas sebagai variabel terikat, pada penelitian ini rasio Profitabilitas yang digunakan hanya terbatas yaitu *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini tidak mencakup perusahaan lain, bank konvensional atau Unit

Usaha Syariah, serta tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi pemerintah yang mungkin juga mempengaruhi Profitabilitas.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dilihat berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. ¹⁹	Melihat Ln Total Aset Bank Umum Syariah tahun 2020-2024	Rasio
2.	Likuiditas (X ₂)	Likuiditas yaitu kemampuan bank untuk menutup kemungkinan ditariknya deposito atau simpanan oleh deposan atau penitip. Dengan kata lain suatu bank dikatakan likuid apabila dapat memenuhi	$= \frac{FDR \text{ Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

¹⁹ Mulia N U R Rahmah and others, 'Pengaruh Kecukupan Modal , Risiko Pembiayaan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode', 2019.

		tanggung jawab penarikan uang dari penitip dana maupun dari peminjam atau debitur ²⁰		
3.	Profitabilitas (Y)	Kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional dan keuangan mereka, yang diukur melalui berbagai rasio keuangan.	$ROA = \frac{Earning\ Before\ Tax}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020-2024?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020-2024?
3. Apakah Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2020-2024?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian yaitu :

²⁰ Livi Cintia and Doni Marlius, 'Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas', *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan*, 1.3 (2018), hlm.1–10.

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan, tentang pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini membantu dalam menganalisis hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas, memberikan wawasan kepada manajemen bank tentang pentingnya menjaga aset dan Likuiditas untuk meningkatkan Profitabilitas. Hal ini dapat mendorong manajer untuk mengimplementasikan kebijakan yang lebih ketat dalam pengelolaan aset dan pembiayaan, mengurangi risiko kredit melalui pemilihan investasi yang lebih hati-hati, serta pengembangan kebijakan perbankan dan juga investor.

3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini mendukung pengembangan pengetahuan, kebijakan akademik, dan relevansi pendidikan. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk menjalin kerja sama antara kampus dan industri perbankan syariah, membuka peluang untuk program magang, penelitian terapan, atau pelatihan bersama yang bermanfaat bagi mahasiswa dan staf akademik dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik industri nyata.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

BAB II

Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. *Signaling Theory* (Teori Signal)

Teori signal tidak hanya menjelaskan betapa pentingnya pengukuran kinerja, tetapi juga membahas bagaimana agen manajemen menyampaikan keberhasilan dan kegagalan kepada pemilik, yaitu investor dan pelaku bisnis. Untuk kelangsungan hidup bisnis, informasi sangat penting untuk memiliki gambaran masa lalu dan prediksi masa depan. Teori signal sangat cocok untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel kinerja bank (Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas) karena asumsi utamanya berkaitan dengan asimetri informasi antara manajemen bank dan pihak luar seperti investor, kreditor, atau nasabah.

Karena itu, sangat penting untuk memiliki informasi yang akurat saat membuat keputusan. Nilai rasio keuangan data tahunan perusahaan dapat menunjukkan seberapa baik atau buruk pengelolaan aset bank. Pengelolaan aset yang baik akan memberi sinyal positif kepada nasabah, meningkatkan kepercayaan dan loyalitas, sementara pengelolaan aset yang buruk akan memberi sinyal negatif yang menunjukkan bahwa bank tidak mengelola asetnya dengan baik.²¹

²¹ Sasabila Tisat Anisa and Saiful Anwar, 'Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.2 (2021).

Teori signal juga memberikan gambaran umum tentang seberapa penting informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kepentingan pengguna laporan keuangan, seperti investor untuk berinvestasi, dan memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Pemangku kepentingan menerima sinyal dari tingkat kesehatan perbankan setiap periode.

Berita baik tentang bank dapat menjadi pengingat bagi manajer untuk terus meningkatkan kinerja. Karena ini akan meningkatkan jumlah saham, manajer harus memberi tahu para investor jika mereka percaya bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Begitu pula sebaliknya jika terdapat kabar buruk tentang bank maka dapat menjadi acuan bagi manajer untuk melakukan peningkatan pada kinerjanya supaya bank dapat mencapai prospek yang baik.²²

2. Perbankan

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 4 tahun 2003 tentang Perbankan, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang melakukan bisnis secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dianggap sebagai bank.

Perbankan Indonesia menerapkan demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian dalam operasinya. Untuk meningkatkan pemerataan,

²² Siti Nur Azizah, 'Analisis Pengaruh CAR, FDR, dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia', *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi (JRKA)*, 10.1 (2024).

pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas bangsa, perbankan Indonesia berusaha membantu pelaksanaan pembangunan nasional.

3. *Stakeholder Theory*

Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui siapa *stakeholder* nya karena *stakeholder* adalah individu atau kelompok yang dapat diidentifikasi dan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Dengan mengetahui siapa stakeholdernya, perusahaan akan dapat memberikan layanan yang cepat dan memenuhi keinginan *stakeholder*.²³

Hubungan teori ini dengan Ukuran Perusahaan dan Total Aset yaitu perusahaan dengan ukuran besar (memiliki Total Aset besar) memiliki lebih banyak *stakeholder* dan visibilitas yang lebih tinggi. Hubungan teori ini dengan Likuiditas dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu OJK atau Bank Indonesia mereka menuntut bank menjaga Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio* dalam batas aman) untuk melindungi sistem keuangan dan nasabah selaku *stakeholder* utama yang menuntut bank selalu likuid (mampu mengembalikan dana kapan pun) dan memiliki *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tidak terlalu agresif agar dana mereka aman.

4. *Shiftability Theory*

Perbankan Amerika melihat munculnya teori tentang mobilitas aktiva pada tahun 1940-an. Menurut teori ini, Likuiditas suatu bank bergantung pada kemampuan bank tersebut untuk memindahkan aktivanya

²³ Sarah Maqfirah and Wida Fadhlia, 'Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5.1 (2019).

dengan harga yang dapat diprediksi ke pihak lain. Oleh karena itu, bank dapat mempertahankan investasi pasar terbuka jangka pendek dalam portfolio aset mereka.

Jika sejumlah deposan harus memutuskan untuk menarik kembali uang mereka dalam situasi seperti ini, bank hanya akan menjual investasi-investasi tersebut, mengambil uang yang diperoleh (dibeli), dan kemudian membayar kembali investasi kepada deposan. Kelemahan teori ini sama dengan kelemahan teori sebelumnya yaitu apabila pada saat yang sama sistem perbankan membutuhkan Likuiditas dan secara serentak menggunakan cara yang sama yaitu menjual sekuritasnya untuk memenuhi kebutuhan Likuiditasnya sehingga bank-bank dalam waktu yang bersamaan berperan sebagai penjual.

Dalam situasi seperti ini, Bank Sentral biasanya akan melakukan suatu tindakan dengan membeli surat-surat berharga dari semua bank pada saat perbankan meningkatkan Likuiditasnya. Negara-negara yang pasar uangnya sudah cukup berkembang dan kegiatan operasi pasar terbuka Bank Sentral sudah berjalan baik, teori ini umumnya cukup efektif digunakan untuk mengatasi kesulitan Likuiditas.²⁴

Kesimpulan dari teori ini yaitu teori *shiftability* secara langsung berhubungan dengan Likuiditas bank dan bagaimana manajer mengelola asetnya untuk mengamankan kebutuhan kas. Teori ini menjadi dasar bagi

²⁴ Siahaan and Asandimitra, 'Pengaruh Likuiditas dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Nasional (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)'.

bank dalam menentukan seberapa besar risiko yang bisa mereka ambil dalam menyalurkan pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*), yang pada akhirnya akan sangat memengaruhi tingkat Profitabilitas bank, dan kapasitas untuk mengelola aset *shiftable* tersebut berhubungan dengan Ukuran Perusahaan bank.

5. *Sharia Enterprise Theory* (SET)

Teori ini mencakup nilai-nilai syariah (keadilan, rahmatan lil alamin, dan maslahah) untuk individu yang bertanggung jawab dan memiliki kepentingan dalam perusahaan. Pada prinsipnya, teori bisnis syariah memberikan pertanggungjawaban utamanya kepada Allah, yang kemudian dilanjutkan ke pertanggungjawaban kepada umat manusia dan lingkungan alam. Menurut teori bisnis syariah, pemangku kepentingan, sebagai khalifah Allah, diberi tugas untuk mengolah sumber daya alam dan lingkungannya.

Sharia Enterprise Theory (SET) tidak hanya berhubungan dengan variabel-variabel tersebut. *Sharia Enterprise Theory* (SET) memberikan landasan normatif dan etis tentang bagaimana variabel-variabel tersebut seharusnya dikelola. *Sharia Enterprise Theory* (SET) mendorong Bank Umum Syariah untuk menyeimbangkan antara: Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yang memadai, Likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang stabil dan adil, dan pertumbuhan Total Aset atau Ukuran Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial.

Di bawah kerangka *Sharia Enterprise Theory* (SET), tujuan utama bank adalah mencapai *Falah*, dan variabel-variabel keuangan adalah

indikator keberhasilan bank dalam memenuhi amanah ganda (ekonomi dan etika) tersebut.

6. Bank Umum Syariah

Berdasarkan UU No.21 tahun 2008, Bank Syariah didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang mengoperasikan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah. Kedua kategori perbankan ini hanya memiliki perbedaan fundamental dalam cara mereka beroperasi. Bank konvensional menerapkan sistem bunga, sementara Bank Syariah menggunakan mekanisme bagi hasil.²⁵ Lembaga keuangan bank terdiri dari tiga jenis yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum Syariah memiliki sejarah yang berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

Selain lahirnya Bank Muamalat tahun 1991 kemudian diikuti dengan berdirinya beberapa Bank Umum Syariah lain dan Unit Usaha Syariah. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada September 2024 berdasarkan statistik perbankan syariah, ada 14 Bank Umum Syariah, 19 Unit Usaha Syariah, dan 175 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki 1.541 cabang di seluruh Indonesia.

²⁵ Hanif, Wahyu Ningsih, and Iqbal, 'Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia'.

a. Definisi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan berdasarkan jenis kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Fungsi utamanya sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan (intermediasi).

Bank Umum Syariah merupakan jenis bank yang menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta melakukan transaksi pembayaran. Bank yang mengikuti prinsip syariah dapat melakukan berbagai aktivitas usaha yang terkait dengan pelayanan transaksi pembayaran.

Prinsip syariah adalah dasar hukum islam dalam dunia perbankan yang berlandaskan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang dalam penetapan fatwa di sektor syariah. Bank Umum Syariah juga dikenal sebagai *full branch*, karena tidak berada di bawah pengawasan bank konvensional, sehingga operasionalnya terpisah dari sistem konvensional.

Meskipun Bank Umum Syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional, semua aktivitas dan pelaporannya terpisah dari induk banknya. Secara umum, kegiatan Bank Umum Syariah dapat dikelompokkan menjadi tiga fungsi utama, yaitu pengumpulan dana

dari masyarakat, penyaluran dana kepada yang memerlukan, dan penyediaan layanan perbankan.²⁶

b. Sejarah Bank Umum Syariah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh kemajuan serupa di negara-negara lain. Model Bank Syariah pertama kali diterapkan di Pakistan pada akhir tahun 1950-an, yang tidak mengenakan bunga kepada nasabah. Jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia yang sudah mengembangkan Bank Syariah sejak 1983 atau Bahrain yang memulainya pada 1979, Indonesia tergolong lambat dalam memulai pengembangan Bank Syariah nya pada tahun 1992.²⁷

Perbankan syariah di Indonesia mulai beroperasi pada tahun 1992 dengan peluncuran Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1998, undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan memperkuat landasan hukum tersebut. Di dalam undang-undang ini terdapat beberapa ketentuan yang memberikan peluang lebih besar untuk kemajuan perbankan syariah di Indonesia.

Pasca krisis moneter yang melanda pada tahun 1998, Bank Syariah Indonesia menunjukkan perkembangan yang besar, dibuktikan dengan laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencatat adanya 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan 164 Bank

²⁶ Hanif, Wahyu Ningsih, and Iqbal, 'Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia'.

²⁷ Andrew Shandy Utama, 'Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia', *UNES Law Review*, 2.3 (2020).

Pembiayaan Rakyat Syariah hingga tahun 2019.²⁸ Pada tahun 2008, lahirnya Undang-Undang perbankan syariah muncul setelah melalui diskusi panjang di antara anggota legislatif, praktisi, pemerintah, dan pihak-pihak terkait.

Bank Muamalat Indonesia adalah pionir perbankan syariah di Indonesia. Bank ini didirikan tahun 1991 oleh pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), dengan dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Krisis moneter akhir tahun 90-an membuat bank ini kehilangan sepertiga dari modal awalnya. *Islamic Development Bank* (IDB) kemudian memberikan suntikan dana kepada bank ini dan pada periode 1999-2002 dapat bangkit dan menghasilkan laba.²⁹

c. Landasan Hukum

Landasan operasional Bank Umum Syariah di Indonesia diatur secara kuat oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah: Undang-Undang ini menjadi payung hukum utama yang membedakan Bank Syariah dari bank konvensional dan mengatur secara detail kegiatan usaha, perizinan, hingga pengawasan.
- 2) Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI): Semua produk dan operasional Bank Umum Syariah harus

²⁸ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, 'Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 3.2 (2020).

²⁹ Andrew, 'Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia'.

merujuk pada fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI, yang memastikan kesesuaian dengan Syariah Islam.

- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK): OJK bertugas mengawasi dan meregulasi seluruh kegiatan Bank Umum Syariah untuk menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan.

d. Peran Bank Umum Syariah Dalam Perekonomian

Bank Umum Syariah berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan berbasis syariah, mendukung pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta menjalankan fungsi intermediasi keuangan dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Bank Syariah juga berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

e. Prinsip Dasar Operasional

- 1) Riba (bunga) : Bank Umum Syariah tidak mengenal sistem bunga tetap (interest) atas simpanan atau pinjaman. Pendapatan diperoleh melalui mekanisme bagi hasil (*profit sharing*), margin jual-beli (*mark-up*), atau sewa (ujrah).
- 2) Gharar (ketidakjelasan atau ketidakpastian): Transaksi harus jelas, transparan, dan tidak mengandung unsur ketidakpastian yang dapat merugikan salah satu pihak.
- 3) Maysir (spekulasi atau judi): Melarang aktivitas keuangan yang bersifat spekulatif atau mengandung unsur perjudian.

f. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

- 1) Dewan Komisaris dan Direksi: Melaksanakan fungsi operasional dan pengawasan umum bank.
- 2) Dewan Pengawas Syariah (DPS): Merupakan badan independen yang ditempatkan di setiap Bank Umum Syariah. Fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS): Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha bank, termasuk produk dan akad, tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas di bawah koordinasi dan arahan dari DSN-MUI.

g. Konsolidasi Industri

Dalam beberapa tahun terakhir (terutama pasca 2020), terjadi tren konsolidasi yang signifikan, puncaknya adalah penggabungan (merger) tiga Bank Syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS). Ketiga bank ini secara resmi melebur menjadi satu entitas pada 1 Februari 2021 menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Konsolidasi ini bertujuan untuk: Menciptakan Bank Syariah dengan aset besar, sehingga mampu bersaing di tingkat global (Top 10 Global Islamic Bank) dan meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan.

7. Profitabilitas

Perbankan syariah memiliki peran dan fungsi yang sama pentingnya dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Kepastian dasar hukum perbankan syariah semakin jelas dan diperkuat dengan lahirnya Undang-Undang baru di tahun 2008 yaitu Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Hal ini berdampak baik bagi perkembangan industri perbankan syariah yakni dengan bertambahnya Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Menurut data bulan September 2024 berdasarkan statistik perbankan syariah, ada 14 Bank Umum Syariah, 19 Unit Usaha Syariah, dan 175 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki 1.541 cabang di seluruh Indonesia.³⁰ Bank Syariah di Indonesia telah berdiri sejak tahun 1992, menandakan usianya yang baru 32 tahun. Di Indonesia, Bank Syariah masih dalam proses bertahap untuk menjadi bank yang mampu mengembangkan nilai-nilai Islam dan syariah, dan sebagai pengawas industri keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan peraturan yang lebih fleksibel kepada Bank Syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya. Sehingga akan semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa perbankan dalam bertransaksi, salah satunya melalui peningkatan Profitabilitas.

³⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Statistik Perbankan Syariah. Diakses dari www.ojk.go.id pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 21.00 WIB.

Menurut Hery, rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya³¹. Salah satu cara untuk menggunakan rasio Profitabilitas adalah dengan membandingkan bagian-bagian yang ada di laporan keuangan (terutama neraca dan laporan laba rugi).

Profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Pengukuran dapat dilakukan untuk periode waktu yang berbeda selama operasi. Tujuan rasio Profitabilitas yaitu setiap perbankan akan berusaha untuk mencapai rasio keuntungan atau Profitabilitas di setiap usaha yang mereka lakukan. Tujuan umum untuk rasio probabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung keuntungan yang dihasilkan.³²
- b. Mengevaluasi pertumbuhan keuntungan dari waktu ke waktu.
- c. Mengevaluasi jumlah keuntungan bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Ukuran Profitabilitas dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) :

- a. *Return On Assets* (ROA)

Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia adalah yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap aset, atau *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang

³¹ Hery, "Analisi Laporan Keuangan". (Yogyakarta: Centre For Academic Publishing Service, 2015).

³²Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", hlm. 211.

menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.³³

Menurut Kasmir *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.³⁴ Berikut adalah kriteria *Return On Assets* (ROA) yang menentukan Profitabilitas :

Tabel II.1 Kriteria *Return On Assets* (ROA)

Komponen	Peringkat
<i>Return On Assets</i> (ROA)	Peringkat I : $ROA \geq 2\%$
	Peringkat II : $1,5\% \leq ROA < 2\%$
	Peringkat III : $1\% \leq ROA < 1,5\%$
	Peringkat IV : $0,5\% \leq ROA < 1\%$
	Peringkat V : $ROA < 0,5\%$

Sumber: www.ojk.co.id

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui kriteria *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) $\geq 2\%$ berada pada peringkat I yang menandakan *Return On Assets* (ROA) menghasilkan profit bagi Bank Umum Syariah. *Return On Assets* (ROA) $< 0,5\%$ berada pada peringkat V yang menandakan *Return On Assets* (ROA) buruk dan tidak menghasilkan profit bagi Bank Umum Syariah.

Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *Return On Assets* (ROA) dalam menentukan tingkat kesehatan bank karena lebih

³³Kasmir, 2014. “Analisis Laporan Keuangan”, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

³⁴ Mella Pritadyana, Nik Amah, and Maya Novitasari, ‘Pengaruh FDR dan NIM Terhadap ROE Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi’, *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I*, 2019.

mengutamakan nilai Profitabilitas yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari luar negeri. Semakin tinggi tingkat keuntungan bersih *Return On Assets* (ROA) suatu bank, semakin baik posisinya dalam penggunaan aset. Akibatnya, Bank Syariah diharuskan untuk memiliki tingkat kinerja yang tinggi.³⁵ Untuk mendapatkan *Return On Assets* (ROA), dapat menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran Profitabilitas dalam penelitian ini, yaitu: Total Aset, dan Likuiditas. Total Aset adalah jumlah keseluruhan kekayaan atau sumber ekonomika perusahaan yang meliputi semua aset lalu dikelola perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.³⁶

Selain itu, Likuiditas adalah komponen yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), yang digunakan sebagai ukuran Profitabilitas dalam penelitian ini. Kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ditunjukkan oleh Likuiditas mereka. Likuiditas biasanya digunakan untuk transaksi bisnis sehari-hari. Selain itu,

³⁵ Afya and Suazhari, 'Pengaruh Modal, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia'.

³⁶ Nurul L Mauliddiyah, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020' (Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

Likuiditas digunakan untuk memenuhi permintaan pembiayaan klien dan memenuhi kebutuhan dana yang mendesak.³⁷

8. Ukuran Perusahaan

Sektor perbankan syariah di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peningkatan ini menunjukkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip syariah islam.

Menurut Scott Ukuran Perusahaan adalah suatu variabel yang mana untuk mengukur runtutan baik pelayanan maupun suatu produk. Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan dimana diukur menggunakan logaritma natural dari Total Aset. Aset digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional suatu perusahaan. Semakin banyak aset yang dimiliki maka akan semakin banyak harapan hasil operasionalnya.

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari besarnya Total Aset, ekuitas, dan penjualan perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan tersebut.³⁸ Perusahaan-perusahaan yang berukuran besar juga memiliki daya tarik

³⁷ Heri Sudarsono, Sarastrri Mumpuni Rubha, and Ari Rudatin, 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas di Bank Syariah', *Conference on Islamic Management Accounting and Economics*, 1 (2018).

³⁸ Khairur Rusdhiy Siregar, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Rahmat Daim Harahap, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Tembusai, 2023.

tersendiri bagi konsumen karena mereka cenderung memiliki risiko kebangkrutan yang lebih kecil karena jumlah asetnya yang besar.

Semakin besar Ukuran Perusahaan, semakin banyak aset yang dimiliki dan dana yang dibutuhkan untuk menjalankan operasionalnya. Ukuran Perusahaan juga akan mempengaruhi keputusan manajemen tentang pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan nilainya.³⁹

Perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, yang membuat mendapatkan pinjaman dari kreditur lebih mudah dan membantu dalam persaingan. Jumlah aktiva perusahaan pada akhir tahun menentukan Ukuran Perusahaan. Total aktiva digunakan sebagai proksi Ukuran Perusahaan karena total aktiva lebih stabil dan representatif daripada penjualan yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Secara matematis, Ukuran Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:⁴⁰

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan tingkat penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki, maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya volume penjualan pada perusahaan.

³⁹ Adelia Putri Syahwa, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah*, 2016.

⁴⁰ Vidyah Sari, *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Exchange Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia Dan Bank Umum Di Thailand Periode 2012-2014*, 2016.

Sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin tinggi, dan hal ini berarti penilaian terhadap rasio Profitabilitas juga tinggi.⁴¹

Ukuran Perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor yaitu, besarnya total aktiva, besarnya hasil penjualan, dan besarnya kapitalisasi pasar.⁴² Pengukuran variabel *Firm Size* dalam penelitian ini menggunakan Total Aset, dengan cara me-logaritma Total Aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati menemukan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Dapat disimpulkan sebagai hipotesis H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

9. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko yang muncul karena kesulitan mendapatkan uang tunai dalam jangka waktu tertentu; itu didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan Likuiditas jangka pendeknya dengan melihat jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancarnya.

⁴¹ Ulfi Latifah, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021)", 2023.

⁴² Siregar, Bi Rahmani, and Harahap, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, III.

Tingkat kredit yang diberikan akan menurun karena ketidakpastian Likuiditas. Karena aktiva yang paling produktif dan merupakan pos utama dalam arus kas adalah tingkat Profitabilitas penyaluran kredit terhadap nilai perusahaan. Penyisihan penghapusan aktiva produktif juga akan berdampak pada nilai perusahaan dan Profitabilitas bank.⁴³

b. Prinsip Likuiditas

Pengelolaan likuiditas harus dilakukan dengan cara hati-hati dengan mengamati prinsip-prinsip yang ada. Oleh karena itu dalam pengelolaan Likuiditas bank, perlu diamati beberapa prinsip pengelolaan Likuiditas, yaitu :

- 1) Bank harus mengelola sumber-sumber dana maupun penempatannya dengan tepat sesuai dengan kriteria dana yang dihimpun. Oleh karena itu, harus diamati kualitas sumber dana jatuh tempo menurut jumlah masing-masing komposisi, tingkat suku bunga, faktor kesulitan dalam akumulasi dana, produk dana yang dimiliki dan sebagainya.⁴⁴
- 2) Bank harus memperhatikan *different price for different customer* didalam peletakan dananya, dan *price* (tingkat suku bunga) tersebut harus diatas tingkat suku bunga dana yang digunakannya

⁴³ Muhammad Sofyan Lukman Mahjub, 'Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia' (Universitas Hayam Wuruk Perbanas, 2024).

⁴⁴ Livi Cintia and Doni Marlius, 'Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas', *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan*, 1.3 (2018).

atau dengan kata lain tingkat suku bunga atas peletakan dana tersebut harus bersifat *floating*.

- 3) Bank harus menaruh simpati mengenai sumber dananya bila akan jatuh tempo, jangan sampai terjadi *maturity gap* dan penempatannya (*placement*).
- 4) Bank harus hati-hati bahwa tingkat suku bunga tersebut selalu berfluktuasi, naik turun dengan gerak yang sudah ditebak sebelumnya (*volatile*). Oleh karena itu, agar bank tidak kekurangan sumber dananya, karena nasabah pindah ke bank lain, maka bank harus menyimpan *pricing policy* yang baik. Bank juga harus mempunyai strategi yang minimal mencakup strategi di produk, kekuatan dan hubungan.

c. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Selain itu Likuiditas memiliki tujuan dan manfaat diantaranya

yaitu :

- 1) Untuk menaksir kemampuan bank dalam memenuhi semua kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, artinya kemampuan untuk menutup kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai batas waktu yang telah disepakati.⁴⁵

⁴⁵ Livi Cintia and Doni Marlius, 'Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas', *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan*, 1.3 (2018).

- 2) Untuk menaksir kemampuan bank menutup kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan, artinya jumlah kewajiban lancar dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk memperkirakan seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- 4) Sebagai alat persiapan kedepan, terutama yang berkaitan dengan persiapan kas dan hutang.
- 5) Untuk mengamati kondisi dan posisi Likuiditas bank dari waktu ke waktu dalam membandingkannya untuk beberapa periode.
- 6) Untuk mengamati kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
- 7) Merupakan alat pemicu bagi pihak manajemen untuk menyesuaikan kinerjanya, dengan mengamati rasio Likuiditas yang ada pada saat ini.
- 8) Untuk mengetahui apakah bank memiliki masalah dalam penghimpunan dan penyaluran dananya.

d. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang kontras dengan jumlah pembiayaan yang diberikan dan dana investasi publik. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat diukur dengan membandingkan total pembiayaan dengan total

dana pihak ketiga yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan bank dan meningkatkan Profitabilitas. Angka rasio yang tinggi menunjukkan bank yang tidak likuid.

Menurut Pravasanti, rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar kewajiban sesaat dan mengganti para kontributornya, serta untuk memenuhi permintaan kredit yang dikumpulkan oleh masyarakat umum tanpa membuang banyak waktu. Berikut merupakan rumus *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurut Rahmah :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR) menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber Likuiditasnya. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan Likuiditas bank yang bersangkutan.

Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar. Kemudian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio*

(FDR), maka laba bank semakin meningkat. Semakin tinggi total penyaluran dana maka margin yang bank peroleh akan meningkat. Dalam arti lain, kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak bertolak belakang dari kenaikan Profitabilitas.

Penelitian Uswatun Hasanah, dkk (2022) menemukan hasil *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif pada *Return On Assets* (ROA), dan penelitian Lia Aqsha Maulla (2022) yang menemukan hasil *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pengaruhnya parsial serta signifikan dalam *Return On Assets* (ROA).

Menurut Livi Cintia and Doni Marlius Kesulitan yang timbul dalam pengelolaan Likuiditas dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu :

- a) Kesulitan Likuiditas temporer : dimana bank tersebut masih memiliki Likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional hariannya. Kesulitan tersebut belum berakibat fatal, kesulitan tersebut bias diakibatkan karena penerimaan, sebagai akibat dari telah terjadi *cut off time* pada Bank Sentral, sehingga untuk kebutuhan kas atau giro

pada Bank Indonesia saat itu saldonya menjadi tidak cukup atau negatif.⁴⁶

- b) Kesulitan Likuiditas Struktural : kesulitan tersebut timbulnya karena adanya *mismatch* yang lebih lama dibandingkan dengan kesulitan Likuiditas temporer, umumnya disebabkan karena pemberian kredit yang jangka waktunya tidak sesuai dengan jangka waktu tersedianya sumber dana.

Suatu bank dinyatakan likuid apabila bank tersebut dapat memenuhi kewajiban hutangnya, dapat membayar kembali semua simpanan nasabah, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang digunakan tanpa terjadi penagguhan. Likuiditas tidak berjalan dengan lancar maka kinerja keuangan dalam perusahaan juga akan menurun dan berdampak negatif terhadap pihak yang berkepentingan.

Semakin tinggi nilai rasio Likuiditas maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif, dan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat tetapi, kinerja keuangan pada perusahaan menurun karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar.

⁴⁶ Livi Cintia and Doni Marlius, 'Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas', *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan*, 1.3 (2018).

Besar-kecilnya rasio Likuiditas suatu bank akan mempengaruhi nilai Profitabilitas bank tersebut. Hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan ada pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas. Berlandaskan hal itu, maka hipotesis yang didapat yaitu H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Pada penelitian ini Likuiditas diukur dengan menggunakan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

2) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban lancarnya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki (termasuk persediaan). Ini adalah ukuran Likuiditas yang paling dasar.

3) Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid-Test Ratio*)

Mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya tanpa mengandalkan persediaan (*inventory*). Persediaan dikecualikan karena dianggap membutuhkan waktu lebih lama untuk diubah menjadi kas daripada aset lancar lainnya (seperti kas atau piutang).

4) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan kas dan setara kas (seperti surat berharga jangka pendek). Ini adalah ukuran Likuiditas yang

paling ketat dan paling konservatif, karena hanya menggunakan aset yang paling siap digunakan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian.

Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Ambarwati Sagita Novi, dkk (JIMAT Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 2015).	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modal kerja, aktivitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ⁴⁷
2.	Sarah Maqfirah dan Wida Fadhlila (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi JIMEKA, 2018).	Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2013-2017.	Bedasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa modal intelektual dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. ⁴⁸

⁴⁷ Novi Sagita Ambarwati, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi, and Yeki Candra, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," E-Jurnal 3, no. 1 (2015).

⁴⁸ Maqfirah and Fadhlila, 'Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017)'.

3.	Yulianto (Journal widyadharma, 2018).	Pengaruh <i>Intellectual Capital, Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>intellectual capital</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. ⁴⁹
4.	Yuwita Ariessa Pravasanti (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2018).	Pengaruh NPF Dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), NPF dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh signifikan terhadap CAR. NPF, <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) , dan CAR berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). ⁵⁰
5.	Enni Harisa, Mohamad Adam, & Inten Meutia (International Journal of Economics and Financial Issues, 2019).	<i>Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks.</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa kualitas pengungkapan GCG dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. ⁵¹

⁴⁹ Yulianto, 'Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia', 2.09 (2018).

⁵⁰ Yuwita Ariessa Pravasanti, 'Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4.03 (2018).

⁵¹ Enni Harisa, Mohamad Adam, and Inten Meutia, 'Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure , Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks', 9.4 (2019).

6.	Raka Dwi Pangestu Putra & Suryo Budi Santoso (2021).	Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. <i>Financing to Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
7.	Yeni Hartini Herawati, dkk (Journal of Applied Islamic Economics and Finance 2021).	Analisis Pengaruh CAR dan SIZE terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) serta Implikasinya terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). ⁵²
8.	Lora Lorenza dan Saiful Anwar (Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance 2021).	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), DER, Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Profitability Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating.	Hasil penelitian menunjukan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), NPF memoderasi hubungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), NPF memoderasi hubungan

⁵² Yeni Hartini Herawati, Leni Nur Pratiwi, and Iwan Setiawan, 'Analisis Hubungan CAR Dan SIZE Terhadap FDR Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.1 (2021).

			<i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), NPF tidak memoderasi hubungan DER terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). ⁵³
9.	Faishal Rakan Mahasin Zainuri, dan Raden Djoko Sampurno (Diponegoro journal of management, 2022).	Analisis pengaruh CAR, NPF, <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), BOPO, dan size terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia (studi pada tahun 2015-2020).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). BOPO negatif signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). CAR, NPF, dan SIZE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). ⁵⁴
10.	Aris Munandar (Ekonomica Shariaa: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, 2022).	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Serta Implikasinya Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Dan <i>Net Operating Margin</i> (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Dan <i>Net Operating Margin</i> (NOM), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR). ⁵⁵
11.	Rafidah (Al-Uqud: Journal of Islamic Economics, 2023).	<i>Indonesian islamic bank Return On Assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), Biaya

⁵³ Lora Lorenza and Saiful Anwar, 'Pengaruh Fdr, Der, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.2 (2021).

⁵⁴ Faishal Rakan, 'ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020)', 11 (2022).

⁵⁵ Aris Munandar, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021', *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7.2 (2022).

			Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). Kemudian Musyarakah memoderasi hubungan antara BOPO dan <i>Return On Assets</i> (ROA), dan Musyarakah memoderasi hubungan antara <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Return On Assets</i> (ROA). ⁵⁶
12.	Widiastuti Murtiningrum (International Journals Islamic Business and Management Review, 2023).	<i>Analysis of The Effect of Financial Ratios on Return On Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks in Indonesia.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan

⁵⁶ Rafidah, 'Indonesian Islamic Bank Return on Assets Analysis : Moderating Effect of Musyarakah Financing', *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7.July (2023).

			terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> . ⁵⁷
13.	Ninis Salsabila Maharani dan Yudha Trishananto (Jurnal Keuangan dan Perbankan, 2025).	Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> dengan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> ditemukan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Non Performing Financing (NPF)</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> ditemukan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> . Hasil untuk Variabel Intervening (<i>CAR</i>) yaitu <i>Non Performing Financing (NPF)</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> . ⁵⁸

Dilihat dari penelitian terdahulu diatas, adapun persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persamaan antara penelitian Ambarwati Sagita Novi, dkk (2015) dengan penelitian ini adalah sama-sama Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini

⁵⁷ Widiastuti Murtiningrum, 'Analysis of The Effect of Financial Ratios on ROA In Islamic Commercial Banks in Indonesia', *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 3.2 (2023).

⁵⁸ Ninis Salsabila Maharani, 'Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Dengan CAR Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023', 9865 (2023).

tidak meneliti modal kerja dan aktivitas serta Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Persamaan antara penelitian Sarah Maqfirah dan Wida Fadhila (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Bank Umum Syariah. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti modal intelektual dan tidak menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah pada periode 2013-2017.
3. Persamaan antara penelitian Yulianto (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Ukuran Perusahaan. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti variabel *Intellectual Capital*, *Leverage*, dan Profitabilitas pada sub sektor property dan real estate di bursa efek Indonesia.
4. Persamaan antara penelitian Yuwita Ariessa Pravasanti (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti pengaruh NPF, CAR dan dampaknya terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia
5. Persamaan antara penelitian Enni Harisa, dkk (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Ukuran Perusahaan. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti *Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure*, *Leverage*, dan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia.

6. Persamaan antara penelitian Raka Dwi Pangestu, dkk (2021) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti pengaruh Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Profitabilitas.
7. Persamaan antara penelitian Yeni Hartini Herawati, dkk (2021) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti pengaruh CAR terhadap *Return On Assets* (ROA).
8. Persamaan antara penelitian lora lorenza (2021) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), DER, dan *Current Ratio* terhadap Profitability dengan NPF sebagai variabel moderating.
9. Persamaan antara penelitian Faishal Rakan Mahasin Zainuri, dan Raden Djoko Sampurno (2022) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti pengaruh BOPO, NPF, dan SIZE terhadap *Return On Assets* (ROA), juga tidak meneliti Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2020 tetapi meneliti Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2024.

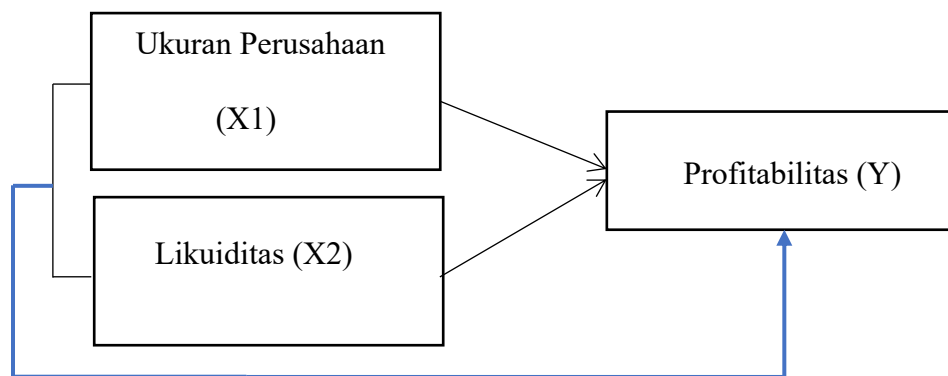
10. Persamaan antara penelitian Aris Munandar (2022) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti faktor-faktor yang memengaruhi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) serta implikasinya terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah periode Januari 2014-September 2021.
11. Persamaan antara penelitian Rafidah (2023) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti peran pembiayaan Musyarakah sebagai variabel moderasi terhadap *Return On Assets* (ROA), pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA).
12. Persamaan antara penelitian Widiastuti Murtiningrum (2023) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA).
13. Persamaan antara penelitian Ninis Salsabila Maharani dan Yudha Trishananto (2025) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets*

(ROA). Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini tidak meneliti pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*. Didalam kerangka berpikir inilah akan diletakkan masalah penelitian yang akan diletakkan kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menunjukan, menerangkan terhadap masalah penelitian. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambar sebagai berikut :

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan :

—————▶ : Hubungan secara parsial

—————▶ : Hubungan secara simultan

Dari kerangka pikir diatas dijelaskan bahwa penelitian ini dijelaskan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum

Syariah, adanya pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, begitu juga keduanya memiliki pengaruh secara simultan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang hubungan antara fenomena-fenomena yang kompleks dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁵⁹ Akibatnya, perumusan hipotesis sangat penting untuk penelitian. Peneliti harus selalu mempertimbangkan fakta dan hasil penelitian sebelumnya, baik yang mendukung maupun menentang prediksinya. Oleh karena itu, teori dan hasil penelitian yang relevan telah berfungsi untuk menjelaskan masalah dan menetapkan prediksi tentang hasil penelitian.

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

H₃ : Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

⁵⁹ Rangkuti Ahmad Nizar, *Untuk Penelitian Pendidikan* (Perdana Mulya Sarana, Medan, 2015). hlm. 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui website www.ojk.go.id. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Agustus 2025 sampai dengan Oktober 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Kuantitatif asosiatif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian asosiatif berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, yang dapat bersifat simetris, kausal, atau interaktif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁶⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Peneliti menetapkan populasi sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan.⁶¹ Peneliti menggunakan laporan rasio keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2020–2024.

⁶⁰ Samuel A, Wathen Douglas A. Lind, william G. Marchal, *Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi; Buku 1*, Fifteenth (Jakarta : Salemba Empat, 2014). hlm. 10.

⁶¹ Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (CV. Hira Tech, Lampung, 2019). hlm. 34.

2. Sampel

Sampel terdiri dari jumlah dan karakteristik populasi.⁶² Jadi, jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* (Pengambilan Sampel Bertujuan).⁶³ *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini tepat dilakukan untuk penelitian keuangan atau akuntansi yang menggunakan data sekunder dari data statistik perbankan syariah.

Dalam penelitian ini, fokus populasi peneliti adalah semua Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah dari total populasi 14 Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Penggunaan 13 sampel ini dilakukan karena adanya keterbatasan data pada satu Bank Umum Syariah, yaitu Bank Nano Syariah yang baru secara resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah penuh pada tahun 2024.

Pengecualian Bank Nano Syariah (sebagai satu sampel) dari penelitian ini didasarkan pada alasan metodologis yang kuat yaitu :

- a. Konsistensi Data: Untuk analisis regresi dan perbandingan yang valid, setiap sampel harus memiliki data lengkap untuk semua variabel

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Dengan Metode R & D* (Alfabeta, Bandung, 2017). hlm. 91.

⁶³ Darmanah, *Metodologi Penelitian*. (CV. Hira Tech, Lampung, 2019). Hlm 40.

(Total Aset, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Return On Assets*) selama seluruh periode penelitian. Bank Nano Syariah baru beroperasi penuh di tahun 2023, data historis Bank Nano Syariah untuk variabel-variabel tersebut tidak tersedia atau tidak konsisten dengan data 13 bank lainnya yang sudah beroperasi penuh.

- b. Menghindari Bias: Memasukkan data yang tidak lengkap atau data dari bank yang baru beroperasi akan menimbulkan bias dalam hasil uji statistik, terutama pada uji statistik deskriptif dan perhitungan koefisien regresi.

Dengan demikian, sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia dari laporan keuangan 13 Bank Umum Syariah dari tahun 2020-2024 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga jumlah sampel sebanyak 65 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data Sekunder adalah data penunjang yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa buku-buku, jurnal-jurnal, rekaman video, foto dan dokumen dari hasil penelitian.⁶⁴ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah ada atau tersedia dalam bentuk publikasi dan informasi dari berbagai organisasi dan perusahaan.⁶⁵

⁶⁴ Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Grup CV. Widina Media Utama, 2022).

⁶⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations Dan Komunikasi*, 1st edn (Jakarta : Rajawali Pers, 2010). hlm. 30.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik Bank Umum Syariah yang sesuai dengan tahun periode pengamatan. Untuk mendapatkan informasi ini dapat mengunjungi situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu www.ojk.go.id.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, yang berarti mengolah data kuantitatif dan kemudian menjelaskannya nilai rata-rata, minimum, dan maksimum termasuk dalam statistik deskriptif.⁶⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode *One Kolmogorof Smirnov*, yang berarti bahwa kinerja pengujian menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal jika nilai signifikan di atas 0,05, dan sebaliknya.⁶⁷ Uji normalitas didasarkan pada

⁶⁶ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2020). hlm. 13.

⁶⁷ Hamni Fadhilah Nasution Zulaika Matondang, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan : Merdeka Kreasi Group, 2021). hlm. 56.

perbandingan antara Nilai Signifikansi (Asymp. Sig.) dengan batas signifikansi (α) :

Jika $\text{Sig.} \geq 0.05$, maka residual terdistribusi normal.

Jika $\text{Sig.} \leq 0.05$, maka residual tidak terdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki gejala multikolinearitas. Multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen yang signifikan.⁶⁸ Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat nilai toleransi dan varian inflasi faktor (VIF).

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat apakah ada korelasi antar variabel bebas. Varian inflasi faktor (VIF) digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas dengan menggunakan ketentuan berikut :

- a) Apabila nilai *tolerance* 1 lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$), berarti tidak ada masalah multikolinearitas.

⁶⁸ Nugraha Billy, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022). hlm. 13.

- b) Apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10 ($VIF > 10$), berarti ada masalah multikoleniaritas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada penyimpangan asumsi klasik kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.⁶⁹

- a) Nilai Asymp sig. (2 tailed) $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi.
b) Nilai Asymp sig. (2 tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi Autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan :

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya, uji koefisien determinasi (R^2) mengevaluasi kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki banyak

⁶⁹ Riyanto Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish, 2020). hlm. 139.

kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengaruh variabel bebas masing-masing terhadap variabel terikat diukur dengan uji t. Ketentuan berikut berlaku untuk menginterpretasikan hasil setelah mendapatkan nilai t hitung :

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima.

3) Uji Simultan (F)

Uji Simultan atau Uji F adalah pengujian statistik dalam analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen yang termasuk dalam model regresi secara kolektif (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F mengevaluasi signifikansi keseluruhan model regresi. Pengambilan keputusan dalam Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau membandingkan Nilai Signifikansi (*p-value*) dengan tingkat signifikansi sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak.
- 3) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak.
- 4) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Definisi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan berdasarkan jenis kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Fungsi utamanya sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan (intermediasi).

2. Sejarah Bank Umum Syariah

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Sebagai hasil kerja tim perbankan MUI tersebut adalah berdirilah Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 November 1991, dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Mei 1992.

Berkembangnya jumlah Bank Umum Syariah (BUS) tercatat pada statistik Perbankan Syariah sampai Juni 2024 Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 14 bank. Meningkatnya perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia didukung oleh tingkat kinerja perbankan di Indonesia. Peningkatan kinerja perbankan di Indonesia tak lepas dari upaya atau minat masyarakat untuk terus menggunakan jasa perbankan dengan cara

menanamkan modalnya pada bank dengan harapan mendapatkan kembali keuntungan. Berikut nama-nama Bank Umum Syariah di Indonesia :

Tabel IV.1 Nama –Nama Bank Umum Syariah

No.	Nama –Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT BPD Riau Kepri Syariah
3.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia
5.	PT. Bank Victoria Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. BCA Syariah
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
14.	PT Bank Nano Syariah

3. Prinsip Dasar Operasional

- a. Riba (Bunga): Bank Umum Syariah tidak mengenal sistem bunga tetap (interest) atas simpanan atau pinjaman. Pendapatan diperoleh melalui mekanisme bagi hasil (*profit sharing*), margin jual-beli (*mark-up*), atau sewa (ujrah).
- b. Gharar (Ketidakjelasan atau ketidakpastian): Transaksi harus jelas, transparan, dan tidak mengandung unsur ketidakpastian yang dapat merugikan salah satu pihak.
- c. Maysir (spekulasi atau judi): Melarang aktivitas keuangan yang bersifat spekulatif atau mengandung unsur perjudian.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian. Data dalam penelitian ini berasal dari data statistik perbankan syariah yang di dapat pada web resmi masing-masing Bank Umum Syariah tahun 2020-2024 yang dijadikan sampel. Informasi mengenai jumlah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yaitu berjumlah 13 Bank pengecualian Bank Nano Syariah. Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan program atau *software* SPSS versi 23.

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL ASET	65	721390.00	17325634073.00	2138526626.3077	4452269292.21178
FDR	65	4.52	113.27	81.9172	13.69002
ROA	65	-10.85	2,54	36.9538	223.18416
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.2 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1) yang diukur dengan Ln Total Aset jumlah data (N) sebanyak 65 dengan nilai minimum 721.390,00 dan nilai maksimum 17.325.634.073,00, rata-rata Total Aset dari 65 sampel adalah sekitar 2,14 Miliar dan standar deviasi 4.452.269.292,21 yang menunjukkan bahwa nilai Total aset sangat bervariasi yang sangat tinggi dan menyebar jauh dari rata rata.

Berdasarkan tabel IV.2 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X2) yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) jumlah data (N) sebanyak 65 dengan nilai minimum 4,52% dan nilai maksimum 113,27%. Rata-rata 81,91, ini menunjukkan rata-rata bank atau lembaga menyalurkan pembiayaan sebesar 81,91% dari total dana pihak ketiga yang dihimpun. dan standar deviasi relatif kecil (13,69) dibandingkan dengan nilai mean.

Berdasarkan tabel IV.2 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (Y) yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) jumlah data (N) sebanyak 65 dengan nilai minimum -10,85 dan nilai maksimum 2,54, rata-rata 36,95 dan standar deviasi 223,18 menunjukkan variasi yang sangat tinggi dalam Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) antar observasi. Adanya nilai minimum negatif yang sangat ekstrem (-10,85) menjadi penyebab utama standar deviasi yang besar. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada 65 data yang valid dan lengkap untuk semua variabel dan tidak ada data yang hilang dalam analisis ini.

2. Uji Normaitas

Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		35.12595061
Most Extreme Differences	Absolute		.134
	Positive		.134
	Negative		-.113
Test Statistic			.134
Asymp. Sig. (2-tailed)			.006 ^c
Exact Sig. (2-tailed)			.178
Point Probability			.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Hasil uji normalitas pada tabel IV.3 menunjukkan meskipun $N=65$ tergolong moderat, nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,178 dipilih sebagai dasar pengambilan keputusan karena dianggap memberikan estimasi probabilitas yang lebih akurat. Exact Sig. (0,178) > tingkat signifikansi (0,05). Karena nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,178 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual model regresi terdistribusi secara normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF dan Tolerance. Adapun hasil uji mutikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	129.859	6.129		21.189	.000		
	X1	5.258E-9	.000	.178	5.245	.000	.999	1.001
	X2	-1.271	.045	-.952	-27.988	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen (X1 dan X2). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak

adanya multikolinearitas. Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Ukuran Perusahaan (X1) yang diukur dengan Ln Total Aset adalah 0,999, nilai tolerance untuk variabel Likuiditas (X2) yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 0,999. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari dua variabel tersebut $> 0,10$.

Nilai VIF Ln Total Aset indikator dari (X1) adalah 1,001 dan nilai VIF *Financing to Deposit Ratio* (FDR) indikator dari (X2) adalah 1,001. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

b. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi menggunakan program SPSS pada data awal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.928	.926	35.68800	2.247

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.5 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,247. DW Hitung (2,247) $<$ Batas Atas (4-dU) yaitu (2,3379). DW Hitung (2,247) $>$ Batas Bawah (dU) yaitu (1,6621). Syarat agar tidak terjadi autokorelasi

yaitu nilai $dU < Dw < 4 - dU$. Karena nilai Durbin-Watson 2,247 berada pada daerah $dU < DW < 4 - dU$, maka dapat disimpulkan nilai ini berada di antara batas aman (berada di sekitar angka 2) sehingga terbebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan bagaimana mengukur jauh kemampuan model dalam menguraikan variabel-variabel dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Hasil yang digunakan adalah nilai Adjusted R Square, karena nilai ini lebih akurat dengan lebih dari satu variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.928	.926	35.68800	2.247

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.6, nilai Adjusted R Square adalah 0,926 atau 92,6% yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Ln Total Aset dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu mempengaruhi variabel dependen atau *Return On Assets* (ROA) sebesar 92,6%. Sedangkan sisanya sebesar

7,4% (yaitu $100\% - 92,6\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, uji ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan dan memprediksi variabel dependen (Y). Kontribusi variabel X1 dan X2 terhadap Y sangat dominan, yaitu sebesar 92.6%.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu Total Aset dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA). Hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	129.859	6.129		21.189	.000
X1	5.258E-9	.000	.178	5.245	.000
X2	-1.271	.045	-.952	-27.988	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Untuk interpretasi uji t pada tabel IV.7 sebagai berikut :

1) Pengaruh Ln Total Aset terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel Total Aset 5,245 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df = (n - k - 1)$, $df = (65 - 2 - 1) = 62$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar

1,998 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,245 > 1,998$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima, nilai koefisien regresi B adalah positif ($5.258E - 9$), menunjukkan arah hubungan yang searah (positif). Hal ini menunjukkan bahwa Total Aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Peningkatan nilai pada variabel X1 akan menyebabkan peningkatan pada variabel Y. Hubungan ini terbukti nyata (signifikan) secara statistik.

2) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) -27,988 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df = (n-k-1)$, $df = (65-2-1) = 62$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,998 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-27,988 < 1,998$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima, nilai koefisien regresi B adalah negatif (-1.271), menunjukkan arah hubungan yang berlawanan (negatif). Hal ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). Peningkatan nilai pada variabel X2 justru akan menyebabkan penurunan pada variabel Y. Hubungan ini juga terbukti nyata secara statistik.

c. Uji Simultan (F)

Uji simultan bertujuan menguji signifikansi model untuk menentukan apakah model regresi yang dibangun secara statistik layak atau signifikan untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dan menjawab pertanyaan apakah semua variabel bebas yang digunakan, secara simultan, memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 1V.8 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1022451.992	2	511225.996	401.392	.000 ^b
	Residual	78965.274	62	1273.633		
	Total	1101417.266	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji simultan (F) pada tabel 1V.8 dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 401,392 dan f_{tabel} dengan $df = n - k - 1 (65 - 2 - 1) = 62$ sehingga diperoleh $F_{tabel} 3,15$. Dari hasil pengujian uji statistik (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($401,392 > 3,15$) dan nilai signifikan (0,000) yang mana $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara simultan (bersama-sama), variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Likuiditas (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul ”*Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*” Data hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis uji statistic deskriptif, Total Aset dan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan variabilitas yang sangat tinggi (ditunjukkan oleh Std. Deviation yang jauh lebih besar dari Mean), yang mengindikasikan adanya perbedaan besar antar perusahaan/periode. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki penyebaran yang lebih terkontrol dengan nilai rata-rata 81,91% yang menunjukkan tingkat penyaluran pembiayaan yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada Unstandardized Residual, diperoleh nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,178. Nilai ini lebih besar dari batas tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa residual terdistribusi normal diterima. Hal ini membuktikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga uji statistik selanjutnya dapat dianggap valid dan dapat diinterpretasikan.

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Ukuran Perusahaan (X1) yang diukur dengan Ln Total Aset adalah 0,999, nilai tolerance untuk variabel Likuiditas (X2) yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 0,999. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari dua variabel tersebut $> 0,10$. Nilai VIF

Ln Total Aset indikator dari (X1) adalah 1,001 dan nilai VIF *Financing to Deposit Ratio* (FDR) indikator dari (X2) adalah 1,001. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,247. DW Hitung (2,247) $<$ Batas Atas (4-dU) yaitu (2,3379). DW Hitung (2,247) $>$ Batas Bawah (dU) yaitu (1,6621). Karena nilai Durbin-Watson 2,247 berada pada daerah $dU < DW < 4 - dU$, maka dapat disimpulkan nilai ini berada di antara batas aman (berada di sekitar angka 2) sehingga terbebas dari masalah autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas nilai Adjusted R Square adalah 0,926 atau 92,6% yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Ln Total Aset dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu mempengaruhi variabel dependen atau *Return On Assets* (ROA) sebesar 92,6%. Sedangkan sisanya sebesar 7,4% (yaitu $100\% - 92,6\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan (yang diproksi oleh logaritma natural dari Total Aset) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang

diukur dengan *Return On Assets* (ROA), selama periode pengamatan 2020-2024.

Berdasarkan analisis regresi data panel yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (yang diproksi oleh logaritma natural dari Total Aset) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel Total Aset 5,245 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df = (n-k-1)$, $df = (65-2-1) = 62$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,998 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,245 > 1,998$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Total Aset berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Arah pengaruhnya adalah positif. Penelitian ini menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan, dan sesuai dengan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan mengapa Ukuran Perusahaan (yang diproksi oleh logaritma natural dari Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah karena Bank Umum Syariah dengan Total Aset yang besar sering dianggap risikonya lebih rendah (memiliki agunan yang lebih besar dan probabilitas kebangkrutan yang lebih kecil) serta akses pendanaan yang lebih mudah dan murah memungkinkan

perusahaan besar untuk membiayai investasi yang menguntungkan tanpa menghadapi kendala modal yang serius, yang pada akhirnya meningkatkan potensi laba. Selain itu peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial ini dapat mengoptimalkan penggunaan aset dan secara langsung meningkatkan laba yang dihasilkan dari aset tersebut.

Penelitian yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (yang diproksi oleh logaritma natural dari Total Aset) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) merupakan temuan krusial yang mengonfirmasi bahwa pertumbuhan skala adalah kunci sukses di industri perbankan syariah. Fenomena ini tidak hanya didukung oleh satu, tetapi oleh berbagai teori keuangan dan manajemen yang saling melengkapi. Hasil penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap teori *signal*, teori *stakeholder*, teori *shiftability*, dan *sharia enterprise theory*.

Teori Signal berakar pada gagasan tentang asimetri informasi, di mana pihak internal (manajemen bank) memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang kondisi bank daripada pihak eksternal (investor, deposan, dan kreditor). Menurut teori ini, manajemen perusahaan akan menggunakan sinyal, yaitu tindakan atau informasi, untuk mengkomunikasikan prospek dan nilai perusahaan yang sebenarnya kepada pihak luar (investor, kreditor, dan publik). Salah satu sinyal kualitas yang paling mudah dipahami dan diandalkan oleh pasar dalam industri perbankan adalah Ukuran Perusahaan, yang diproksi oleh logaritma natural dari Total Aset.

Teori Sinyal tidak hanya menjelaskan mengapa bank mengirim sinyal, tetapi juga mengapa sinyal yang baik berkorelasi positif dengan kinerja keuangan *Return On Assets* (ROA). Aset yang besar akan meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah yang akan berdampak untuk bank mudah menghimpun dana pihak ketiga dengan biaya murah, yang secara langsung meningkatkan margin keuntungan.

Selain meningkatkan kepercayaan, akses modal juga menjadi murah. Bank dapat mengakses pendanaan (modal kerja atau pinjaman) dengan biaya modal yang lebih rendah, menekan pengeluaran, dan meningkatkan Profitabilitas. Sinyal yang positif ini meningkatkan kepercayaan pasar, mengurangi asimetri informasi, dan memberikan keunggulan yang pada akhirnya menjadikan angka *Return On Assets* (ROA) yang positif dan signifikan. Oleh karena itu, hasil penelitian tersebut sangat sesuai dengan kerangka teori sinyal.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori *Stakeholder* menyatakan bahwa keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan pemegang saham, tetapi juga dari kemampuannya mengelola hubungan dengan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), seperti nasabah, karyawan, pemasok, masyarakat, dan regulator.

Bank memiliki sumber daya untuk berinvestasi dalam teknologi dan platform digital canggih, yang meningkatkan kenyamanan dan kecepatan layanan bagi nasabah. Peningkatan kualitas layanan ini (memenuhi harapan *stakeholder* nasabah) menghasilkan loyalitas yang kuat, mengurangi biaya

akuisisi nasabah, dan memungkinkan bank mendapatkan margin keuntungan yang lebih optimal, sehingga *Return On Assets* (ROA) meningkat. Inti dari teori ini yaitu Bank Umum Syariah berhasil menyatukan harapan stakeholder (keamanan, layanan, dan kepatuhan) ke dalam strategi bisnisnya, yang pada akhirnya menghasilkan kinerja keuangan *Return On Assets* (ROA) positif.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori *Shiftability* (teori kemampuan mengalihkan aset). Teori ini berpendapat bahwa bank yang mengelola asetnya agar mudah dialihkan (*shiftable*) atau dicairkan dapat menjaga Likuiditasnya tanpa harus bergantung pada simpanan baru atau pinjaman dari bank sentral.

Bank dengan Total Aset yang besar cenderung memiliki portofolio aset yang sudah tersebar ke dalam berbagai jenis, sektor, atau bidang dan mencakup instrumen yang mudah dijual atau dialihkan di pasar uang syariah (misalnya, Sukuk atau surat berharga lain). Kemampuan untuk dengan cepat mengalihkan aset ini memungkinkan bank besar merespons kebutuhan Likuiditas secara cepat dan dengan biaya rendah tanpa mengganggu operasional atau terpaksa menjual aset pembiayaan inti dengan diskon.

Pada teori *Sharia Enterprise Theory* (SET), teori ini mengedepankan akuntabilitas perusahaan syariah tidak hanya kepada pemegang saham dan *stakeholder* duniawi, tetapi juga kepada Allah SWT dan masyarakat (prinsip *habluminAllah* dan *habluminannas*). Tujuan utama perusahaan syariah adalah mencapai *falah* (kesejahteraan dunia dan akhirat).

Hanya bank dengan skala besar (aset besar) yang mampu menjalankan fungsi sosialnya secara efektif. Bank besar memiliki sumber daya yang

memadai untuk menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) dalam jumlah signifikan, dan menjalankan pembiayaan Qardhul Hasan. Kegiatan ini, meskipun bukan sumber laba langsung, membangun citra yang sangat positif di mata komunitas muslim dan otoritas syariah.

Inti dari teori *Sharia Enterprise Theory* (SET) yaitu ukuran aset yang besar pada Bank Umum Syariah memfasilitasi pelaksanaan amanah syariah (SET), yang kemudian direspons oleh pasar dan masyarakat dengan kepercayaan dan loyalitas, sehingga menciptakan siklus positif yang meningkatkan *Return On Assets* (ROA).

Selain relevan dengan teori-teori, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Maqfirah dan Wida Fadhila berjudul "Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)" yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (diproksikan oleh logaritma Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah.

Penelitian Raka Dwi Pangestu Putra dan Suryo Budi Santoso berjudul "Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas" juga sejalan dengan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (diproksikan oleh logaritma Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah.

Penelitian Sari & Susilowati berjudul ” Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan Size terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” serta penelitian Sucipto berjudul” Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah” juga sejalan dengan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk tabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) -27,988 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df = (n-k-1)$, $df = (65-2-1) = 62$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,998 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-27,988 < 1,998$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Arah pengaruhnya adalah negatif.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang sangat tinggi (misalnya, mendekati batas atas atau melebihi batas yang disarankan) mengindikasikan bahwa sebagian besar DPK telah disalurkan sebagai pembiayaan. Hal ini berarti bank kurang memiliki dana cadangan atau aset likuid yang siap digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kewajiban penarikan dana oleh nasabah.

Ketika Likuiditas bank menjadi rendah, bank harus menanggung biaya yang lebih besar untuk menjaga kecukupan Likuiditas, misalnya dengan

mendapatkan pinjaman dari pihak lain (bank sentral atau bank lain) yang mungkin memiliki tingkat suku bunga atau bagi hasil yang tinggi, menaikkan suku bunga atau bagi hasil DPK untuk menarik dana baru, yang berarti peningkatan beban operasional bank. Selanjutnya yang menyebabkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) yaitu kualitas pembiayaan menurun. Penyaluran ini dapat menyebabkan bank menjadi kurang selektif dalam memilih calon nasabah. Hal ini juga berpotensi terjadi peningkatan risiko pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing* atau NPF). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tinggi dapat mencerminkan strategi bank yang sangat agresif dalam menyalurkan pembiayaan untuk memaksimalkan potensi pendapatan dari margin pembiayaan.

Financing to Deposit Ratio (FDR) yang semakin tinggi bisa bagus hanya jika angkanya masih berada dalam batas yang sehat dan tidak mengorbankan Likuiditas serta dikelola dengan hati-hati. Tingginya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang signifikan menunjukkan bahwa bank berhasil mengalihkan dana pasif menjadi aset produktif (pembiayaan), yang merupakan sumber utama pendapatan Bank Syariah.

Secara umum, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tinggi (ideal 80%-110%) diharapkan berkorelasi positif dengan *Return On Assets* (ROA) karena menunjukkan tingginya dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan sebagai pembiayaan produktif. Namun, hasil negatif dan signifikan mengindikasikan adanya dampak negatif dari risiko yang menyertai aktivitas

pembiayaan yang agresif atau adanya inefisiensi biaya yang lebih besar daripada pendapatan yang dihasilkan.

Teori Sinyal berfokus pada bagaimana informasi yang asimetris di pasar diatasi melalui tindakan manajemen sebagai sinyal. Dalam konteks *Financing to Deposit Ratio* (FDR), tingginya rasio ini seharusnya menjadi sinyal positif. Namun, jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tinggi berkorelasi negatif dengan *Return On Assets* (ROA), sinyal yang dikirimkan justru menjadi bumerang.

Financing to Deposit Ratio (FDR) yang sangat tinggi (misalnya, di atas batas ideal 100% atau mendekati batas atas 110%) mengirimkan sinyal kepada pasar bahwa bank sedang beroperasi dalam kondisi Likuiditas yang ketat. Untuk tetap menyalurkan pembiayaan, bank mungkin terpaksa melonggarkan standar kreditnya atau menyalurkan pembiayaan ke proyek-proyek berisiko tinggi. Sinyal ini menciptakan ekspektasi di pasar bahwa kualitas pembiayaan akan menurun, yang tercermin dalam kenaikan potensial *Non-Performing Financing* (NPF) di masa depan.

Inti dari teori ini meskipun secara teori *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tinggi menunjukkan penyaluran dana yang optimal, dalam praktiknya, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang agresif di Bank Umum Syariah Indonesia mengirimkan sinyal risiko Likuiditas dan kualitas aset yang buruk, menyebabkan biaya operasional dan biaya dana meningkat, sehingga *Return On Assets* (ROA) tertekan secara signifikan.

Untuk teori *Stakeholder*, Nasabah (deposan) adalah stakeholder utama yang mengharapkan keamanan dan ketersediaan dana (*Liquidity safety*). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang sangat tinggi mengorbankan aspek keamanan ini. Jika terjadi penarikan dana massal (*rush*), bank dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tinggi akan kesulitan memenuhinya tanpa menjual aset dengan harga diskon atau mengganggu pembiayaan yang sedang berjalan.

Inti dari teori ini yaitu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah bukti kegagalan manajemen Bank Umum Syariah dalam mengelola *trade-off* antara pembiayaan dan Likuiditas. Mengejar pembiayaan agresif yang mengorbankan stabilitas Likuiditas menimbulkan kerugian yang lebih besar daripada pendapatan yang didapat, sehingga merusak *value* bagi semua *stakeholder*.

Untuk teori *Shiftability* menekankan bahwa bank yang sehat harus menyusun portofolio asetnya agar mudah dialihkan (*shiftable*) atau dicairkan dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan Likuiditas. Hasil negatif *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) mengindikasikan adanya kegagalan Likuiditas yang tersembunyi di mana bank tidak dapat mengalihkan asetnya dengan efisien.

Bank Umum Syariah dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tinggi gagal dalam mengelola Likuiditas *shiftable*-nya. Biaya tambahan dari menyalurkan pembiayaan pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang sudah tinggi (terutama biaya NPF dan biaya Likuiditas darurat) melebihi

pendapatan tambahan, menghasilkan koefisien *Return On Assets* (ROA) yang negatif.

Untuk teori *Sharia Enterprise Theory* (SET), tindakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang menyebabkan risiko Likuiditas tinggi dianggap sebagai pelanggaran amanah dalam menjaga dana umat dan mengabaikan prinsip kehati-hatian (gharar). Laba yang dikejar dengan mengabaikan amanah Likuiditas dianggap tidak membawa keberkahan (barakah) dan tidak akan berkelanjutan.

Etika bank dianggap tidak menjaga kepercayaan, membuat masyarakat marah dan kehilangan kesetiaan, yang mengakibatkan penurunan DPK. Laba yang dihasilkan tidak stabil dan rentan terhadap biaya kerugian *Non-Performing Financing* (NPF) yang tinggi, sehingga *Return On Assets* (ROA) secara statistik menunjukkan korelasi negatif.

Selain relevan dengan teori-teori, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Munandar berjudul "Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Serta Implikasinya Terhadap *Return On Assets* (ROA) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014 – September 2021" yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Penelitian Yuwita Ariessa Pravasanti berjudul "Pengaruh NPF Dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap

ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” juga sejalan dengan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Penelitian Lora Lorenza & Saiful Anwar berjudul "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), DER, Dan *Current Ratio* Terhadap Profitability Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating” juga sejalan dengan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Penelitian Pradana berjudul” Analisis Pengaruh CAR, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan BOPO terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah” serta penelitian Aulia & Nanda berjudul ”*Indonesian Islamic Bank Return On Assets* (ROA) *Analysis: Moderating Effect of Musyarakah Financing*” menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 401,392 dan f_{tabel} dengan $df = n-k-1 (65-2-1) = 62$ sehingga diperoleh $F_{tabel} 3,15$. Dari hasil pengujian uji statistik (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (401,392 > 3,15)$ dan nilai signifikan (0,000) yang mana $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara simultan (bersama-sama), variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Likuiditas (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan teori signal bahwa manajemen bank (insider) akan memberikan sinyal kepada investor (outsider) mengenai kondisi internal bank, dan sinyal positif dapat meningkatkan kepercayaan dan nilai bank. Total Aset yang besar menjadi sinyal stabilitas, kredibilitas, dan kemampuan bertahan bank. Investor cenderung melihat bank besar lebih aman, yang dapat memudahkan bank besar mendapatkan dana murah (meningkatkan *Return On Assets*). Sementara tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang sehat mengirimkan sinyal bahwa bank mengelola risiko dengan baik sambil tetap produktif. Keseimbangan ini memberikan sinyal kinerja keuangan yang positif dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori *Sharia Enterprise Theory* (SET). Bank Syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (Profitabilitas) tetapi juga kepada Allah, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya. Bank yang besar memiliki kapasitas lebih besar untuk menyalurkan pembiayaan yang sesuai syariah, sehingga mewujudkan tujuan sosial dan Profitabilitasnya secara bersamaan. Pengelolaan Likuiditas yang baik memastikan keberlanjutan operasional syariah, yang esensial untuk mencapai falah (kesejahteraan dunia dan akhirat) dan Profitabilitas jangka panjang.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Puspitasari (2020) menemukan bahwa faktor internal bank, khususnya ukuran bank (Total Aset) dan Likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR), memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Ukuran yang besar sering

diartikan sebagai keunggulan ekonomi skala (*economies of scale*) yang memungkinkan bank beroperasi lebih efisien, sementara Likuiditas yang optimal menjamin ketersediaan dana tanpa mengorbankan peluang investasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu :

1. Keterbatasan Variabel dan Model Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan dan Likuiditas padahal masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas seperti efisiensi operasional atau BOPO, kualitas aset atau NPF, tingkat inflasi, atau sistem bagi hasil.

2. Keterbatasan Data dan Sampel

a. Periode Penelitian yang Terbatas

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Bank Umum Syariah dalam periode waktu 5 tahun yaitu tahun 2020-2024. Dampaknya hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi selama periode tersebut dan tidak dapat sepenuhnya mencerminkan stabilitas atau perubahan hubungan antar variabel dalam jangka waktu yang lebih panjang, terutama mengingat dinamika industri perbankan syariah di Indonesia yang masih berkembang dan mengalami merger (misalnya, merger 3 Bank Umum Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia).

b. Keterbatasan Jumlah Sampel

Sampel penelitian hanya mencakup Bank Umum Syariah tidak termasuk Unit Usaha Syariah ataupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sampel yang digunakan yaitu 13 Bank Umum Syariah karena keterbatasan data pada satu Bank Umum Syariah yaitu Bank Nano Syariah yang secara resmi beroperasi penuh sebagai Bank Umum Syariah pada tahun 2024.

c. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Peneliti tidak dapat mengendalikan kemungkinan adanya kesalahan pencatatan atau perhitungan pada data yang diterbitkan oleh Bank. Selain itu, data sekunder tidak dapat menangkap faktor kualitatif atau persepsi manajemen yang mungkin memengaruhi kebijakan perusahaan terkait ukuran, Likuiditas, dan Profitabilitas.

3. Keterbatasan Pengukuran dan Proksi

Penelitian ini menggunakan proksi tertentu untuk variabel Ukuran Perusahaan diukur dengan Ln Total Aset, Likuiditas diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Penggunaan proksi ini mungkin tidak sepenuhnya sempurna dalam menangkap keseluruhan konsep variabel tersebut. Misalnya, Likuiditas dapat diukur juga dengan *Current Ratio* atau *Cash Ratio*, yang mungkin memberikan hasil berbeda.

4. Keterbatasan Lingkup

Penelitian ini fokus pada aspek kuantitatif atau rasio keuangan tidak mempertimbangkan aspek kualitatif syariah, dan tidak memasukkan variabel yang bersifat spesifik syariah (seperti tingkat kepatuhan syariah, kualitas Dewan Pengawas Syariah, atau rasio bagi hasil).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas :

Ukuran Perusahaan ($\ln$ Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*). Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah dengan aset yang lebih besar cenderung lebih efisien dan mampu mencapai skala ekonomi, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan menghasilkan laba.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas :

Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*). Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu bahwa setiap kenaikan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara signifikan cenderung diikuti oleh penurunan tingkat Profitabilitas bank yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Meskipun *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tinggi menunjukkan optimalnya fungsi intermediasi bank (yaitu penyaluran dana yang maksimal), hubungan negatif ini mengindikasikan adanya efek samping dari strategi penyaluran dana yang terlalu agresif.

hubungan negatif ini mengindikasikan adanya efek samping dari strategi penyaluran dana yang terlalu agresif.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah :

Secara keseluruhan, Ukuran Perusahaan (diproksi oleh Ln Total Aset) dan Likuiditas (diproksi oleh *Financing to Deposit Ratio*) mampu menjelaskan dan memprediksi perubahan pada Profitabilitas (*Return On Assets*) sebesar 92.6%. Ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini adalah penentu utama kinerja keuntungan BUS. Kedua variabel independen (X1 dan X2) terbukti memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjelaskan variabel dependen (Y), meskipun dengan arah pengaruh yang berlawanan. Ukuran Perusahaan (Total Aset) berpengaruh positif dan signifikan dan Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel X₁ yaitu Ukuran Perusahaan, X₂ Likuiditas dengan variabel Y yaitu Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan kerangka teori, hasil penelitian di Bab IV, serta kesimpulan yang telah diperoleh, implikasi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori keuangan syariah, khususnya dalam konteks perbankan, dengan

mengkonfirmasi (atau menolak) hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. Hal ini memperkaya literatur tentang faktor-faktor penentu kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah :

- 1) Variabel Ukuran Perusahaan (*algorithm Total Aset*) ; Manajemen disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional seiring pertumbuhan ukuran aset, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Ini bisa dicapai melalui:
 - a) Konsolidasi dan Akuisisi: Mencari peluang untuk merger atau akuisisi dengan Bank Syariah atau unit syariah lain agar mencapai skala yang lebih besar lebih cepat.
 - b) Penambahan Modal: Mendorong penambahan modal disetor untuk mendukung pertumbuhan aset.
 - c) Memperluas jangkauan layanan (*cabang digital*) untuk menarik dana pihak ketiga yang lebih besar dan menyalurkan pembiayaan.
- 2) Variabel Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) ; Manajemen juga perlu menentukan tingkat Likuiditas yang optimal. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang terlalu tinggi (misalnya mendekati atau di atas 100%) menunjukkan dana yang dihimpun bank hampir seluruhnya disalurkan sebagai pembiayaan. Hal ini mengurangi

cadangan kas. Jika terjadi penarikan dana mendadak dalam jumlah besar (*rush*), bank terpaksa mencari dana pinjaman antarbank atau pasar uang dengan biaya tinggi, yang pada akhirnya membebani biaya operasional dan menekan laba *Return On Assets* (ROA). Jika ada trade-off negatif, bank harus cermat menyeimbangkan antara penyediaan dana likuid untuk memenuhi kewajiban dan penyaluran dana ke sektor produktif (pembiayaan) untuk terus memaksimalkan profit.

b. Bagi Regulator (OJK) :

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait kesehatan dan kinerja keuangan Bank Umum Syariah, terutama dalam penetapan rasio Likuiditas minimum yang mampu menjaga stabilitas bank tanpa mengorbankan potensi Profitabilitas.

a. Bagi Investor :

Ukuran Perusahaan dan rasio Likuiditas dapat menjadi indikator awal bagi investor dalam menilai potensi Profitabilitas Bank Umum Syariah sebelum membuat keputusan investasi.

C. Saran

1. Bagi Bank dan Manajemen Bank Umum Syariah:

- a. Bank Umum Syariah disarankan untuk tidak hanya fokus pada pertumbuhan aset (Ukuran Perusahaan), tetapi juga pada efisiensi operasional dan kualitas aset untuk memastikan bahwa peningkatan ukuran berbanding lurus dengan peningkatan Profitabilitas.

- b. Manajemen perlu secara berkala mengevaluasi dan mengoptimalkan rasio Likuiditasnya. Misalnya, jika Likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif, bank harus aktif mencari sumber dana jangka panjang yang stabil untuk disalurkan dalam pembiayaan yang menguntungkan.
 - c. Tidak hanya berusaha mencapai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi, tetapi mencari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) optimal yang menghasilkan pendapatan tertinggi tanpa menimbulkan risiko pembiayaan berlebihan.
 - d. Regulator perlu mempertimbangkan penyesuaian kebijakan untuk mendukung perkembangan Bank Umum Syariah agar dapat bersaing lebih efektif dengan Unit Usaha Syariah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya :
- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang secara teoritis juga memengaruhi Profitabilitas Bank Syariah, seperti risiko pembiayaan bermasalah (NPF), kecukupan modal (CAR), efisiensi operasional (BOPO), atau Solvabilitas.
 - b. Disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau menambah jumlah sampel Bank Umum Syariah (misalnya Bank Pembangunan Daerah Syariah atau BPRS) agar hasil penelitian dapat lebih umum dan komprehensif.

- c. Peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan proksi variabel yang berbeda. Misalnya, proksi Ukuran Perusahaan menggunakan logaritma modal sendiri, dan proksi Likuiditas menggunakan *Quick Ratio*.
- d. Dapat menggunakan metode analisis data yang lebih kompleks, seperti regresi data panel dengan model GMM (*Generalized Method of Moments*), untuk mengatasi masalah heterogenitas antar bank.
- e. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendasari perbedaan kinerja antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afya, F. A., & Suazhari. (2019). Pengaruh Modal, Efisiensi, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1).
- Andrew, S. U. (2020). *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*.
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2).
- Azizah, S. N. (2024). Analisis Pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi (JRKA)*, 10(1).
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Grup CV. Widina Media Utama.
- Bayu, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Periode 2015-2018).
- Billy, N. (2022). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Pradina Pustaka.
- Cintia, L., & Marlius, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas. *Jurnal Akademi Keuangan Dan Perbankan*, 1(3).
- Darmanah, G. dan. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. Hira Tech, Lampung.
- Douglas A. Lind, william G. Marchal, S. A. W. (2014). Teknik-teknik statistika dalam bisnis dan ekonomi; Buku 1 (Fifteenth). Jakarta : Salemba Empat.
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2).
- Faris. M Winario, N. (2024). Perlindungan Konsumen Dalam Perbankan Syariah: Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Multidisciplinary Journal Of Religion And Social Sciences*, 1.

- Hanif, Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).
- Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure , Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks. 9(4).
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2017). A Contemporary Survey of Islamic Banking Literatur. *Journal of Financial Stability.*, “A Contemporary Survey of Islamic Banking Literature.
- Hatmawan, R. S. dan A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta : Deepublish.
- Herawati, Y. H., Pratiwi, L. N., & Setiawan, I. (2021). Analisis Hubungan CAR dan SIZE Terhadap FDR dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1).
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2).
- Latifah, U. (2023). “Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021).
- MA, Z., & Padli, H. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2).
- Mahjub, M. S. L. (2024). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia [Universitas Hayam Wuruk Perbanas.].
- Maqfirah, S., & Fadhlia, W. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1).

- Mauliddiyah, N. L. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nizar, R. A. (2015). Untuk penelitian pendidikan. Perdana Mulya Sarana, Medan.
- Nur, R. M. (2003). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017). *Zitteliana*, 19(8).
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(6).
- Pritadyana, M., Amah, N., & Novitasari, M. (2019). Pengaruh FDR dan NIM Terhadap ROE Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*.
- Rahmah, M. N. U. R., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal , Risiko Pembiayaan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode.
- Rakan, F. (2022). ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Tahun 2015-2020). 11.
- Rizka Annisya Putri Latifah, & Nikmah. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Fairness*, 11(3).
- Ruslan, R. (2010). Metode penelitian : Public Relations dan Komunikasi (1st ed.). Jakarta : Rajawali Pers.
- Sari, V. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Exchange Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia Dan Bank Umum di Thailand Periode 2012-2014.
- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3).
- Siahaan, D., & Asandimitra, N. (2016). Pengaruh Likuiditas dan Kualitas Aset terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Nasional (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *BISMA – Bisnis Dan Manajemen*, 9(1).

- Silvia, S. A. (2017). Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 2(1).
- Siregar, K. R., Bi Rahmani, N. A., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance pada Bank Umum Syariah di Indonesia. In *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 3(3).
- Sudarsono, H., Rubha, S. M., & Rudatin, A. (2018). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di bank syariah. *Conference on Islamic Management Accounting and Economics*, 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Sulfiana, R. (2022). Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah [Universitas Hayam Wuruk].
- Syahwa, A. P. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah.
- Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2008, Pasal 1 tentang Perbankan Syariah.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani).
- Yulianto. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. 2(09).
- Zulaika Matondang, H. F. N. (2021). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan : Merdeka Kreasi Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nurul ‘ Aini Mawaddah Lubis
2. NIM 2140100098
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 25 November 2002
5. Anak Ke 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jakarta Barat
10. Telp. HP 081586764239
11. E-mail :
nurulainimawaddah84@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Akhmad Sani
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jakarta Barat
 - d. Telp/HP 081280019004
2. Ibu
 - a. Nama : Nurmasidah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Jakarta Barat
 - d. Telp/HP 087746392541

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 02 Duri Kosambi Tamat Tahun 2015
2. SMP Negeri 176 Jakarta Tamat Tahun 2018
3. MAN 12 Jakarta Tamat Tahun 2021

IV. **Motto Hidup** : Mimpi tidak akan terwujud dengan sihir, tapi dengan keringat, tekad, dan kerja keras

Hasil Olah Data SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL ASET	65	721390.00	17325634073.00	2138526626.3077	4452269292.21178
FDR	65	4.52	113.27	81.9172	13.69002
ROA	65	-10.85	2,54	36.9538	223.18416
Valid N (listwise)	65				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		35.12595061
Most Extreme Differences	Absolute		.134
	Positive		.134
	Negative		-.113
Test Statistic			.134
Asymp. Sig. (2-tailed)			.006 ^c
Exact Sig. (2-tailed)			.178
Point Probability			.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	129.859	6.129		21.189	.000		
	X1	5.258E-9	.000	.178	5.245	.000	.999	1.001
	X2	-1.271	.045	-.952	-27.988	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.928	.926	35.68800	2.247

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.928	.926	35.68800	2.247

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	129.859	6.129		21.189	.000
	X1	5.258E-9	.000	.178	5.245	.000
	X2	-1.271	.045	-.952	-27.988	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1022451.992	2	511225.996	401.392	.000 ^b
	Residual	78965.274	62	1273.633		
	Total	1101417.266	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Data Bank Umum Syariah Di Indonesia

1	2020	PT. Bank Aceh Syariah	25.480.963	74,48	2,24
2	2020	PT BPD Riau Kepri Syariah	30.779.686	85,63	2,54
3	2020	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12.378.140	86,53	1,5
4	2020	PT. Bank Muamalat Indonesia	55.795.394	69,84	0,03
5	2020	PT. Bank Victoria Syariah	2.585.502.502	94,62	0,6
6	2020	PT. Bank Jabar Banten Syariah	10.395.210.000	88,57	0,57
7	2020	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	240.280.938.000	93,92	1,48
8	2020	PT. Bank Mega Syariah	13.257.476	81,30	0,57
9	2020	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	8.771.100.000	88,67	1,6
10	2020	PT. Bank Syariah Bukopin	6.264.482	88,52	0,04
11	2020	PT. BCA Syariah	9.720.254	86,30	1,1
12	2020	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	181.760.339	104,80	5,4
13	2020	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	721.390	4,52	-17,47
14	2021	PT. Bank Aceh Syariah	28.170.826	68,14	2,17
15	2021	PT BPD Riau Kepri Syariah	29.344.850	73,72	1,93
16	2021	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	13.235.808	83,37	1,48
17	2021	PT. Bank Muamalat Indonesia	54.912.825	67,29	0,02
18	2021	PT. Bank Victoria Syariah	2.923.473.619	83,37	0,51
19	2021	PT. Bank Jabar Banten Syariah	10.871.493.000	83,18	0,68
20	2021	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	278.490.627.000	90,81	1,54
21	2021	PT. Bank Mega Syariah	13.987.892	77,41	0,49
22	2021	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	11.135.800.000	93,52	1,31
23	2021	PT. Bank Syariah Bukopin	6.255.405	79,93	-5,48
24	2021	PT. BCA Syariah	10.642.338	71,60	1,1
25	2021	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	191.905.372	101,00	8,4
26	2021	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	3.684.095	88,60	-8,81
27	2022	PT. Bank Aceh Syariah	28.767.097	67,29	2,04
28	2022	PT BPD Riau Kepri Syariah	30.859.727	85,90	1,33
29	2022	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14.288.083	86,21	1,51
30	2022	PT. Bank Muamalat Indonesia	56.161.634	63,74	0,09
31	2022	PT. Bank Victoria Syariah	3.170.812.551	76,73	0,45
32	2022	PT. Bank Jabar Banten Syariah	10.893.310.000	78,92	0,54
33	2022	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	305.727.438.000	85,93	1,7
34	2022	PT. Bank Mega Syariah	14.502.973	79,15	1,67
35	2022	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	11.302.100.000	90,58	1,69

36	2022	PT. Bank Syariah Bukopin	6.273.742	78,20	-0,18
37	2022	PT. BCA Syariah	12.302.408	73,90	1,3
38	2022	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	209.200.000	93,20	9
39	2022	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	4.733.401	113,27	-10,85
40	2023	PT. Bank Aceh Syariah	30.470.307	70,05	1,94
41	2023	PT BPD Riau Kepri Syariah	31.322.887	86,50	1,15
42	2023	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	15.823.570	84,95	1,85
43	2023	PT. Bank Muamalat Indonesia	66.900.000	67,26	0,03
44	2023	PT. Bank Victoria Syariah	3.082.279.000	78,39	0,09
45	2023	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11.392.748.000	84,01	0,66
46	2023	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	353.624.124.000	86,75	1,84
47	2023	PT. Bank Mega Syariah	14.566.714	72,55	2,14
48	2023	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	17.325.634.073	94,84	1,31
49	2023	PT. Bank Syariah Bukopin	6.442.923	78,20	0,15
50	2023	PT. BCA Syariah	14.862.000	79,60	1,3
51	2023	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	222.094.000	88,60	5,1
52	2023	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	7.092.120	95,31	-4,22
53	2024	PT. Bank Aceh Syariah	31.940.794	82,90	1,39
54	2024	PT BPD Riau Kepri Syariah	31.382.356	84,70	1,32
55	2024	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	16.119.568	88,00	1,81
56	2024	PT. Bank Muamalat Indonesia	67.433.000	63,89	0,03
57	2024	PT. Bank Victoria Syariah	3.329.773.000	84,17	0,16
58	2024	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11.558.000.000	93,65	0,57
59	2024	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	380.150.000.000	84,97	2,49
60	2024	PT. Bank Mega Syariah	15.994.576	77,89	2,04
61	2024	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	16.797.156.107	86,70	0,53
62	2024	PT. Bank Syariah Bukopin	6.634.331	74,86	0,14
63	2024	PT. BCA Syariah	16.641.500	81,30	1,6
64	2024	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	241.096.400	92,50	4,9
65	2024	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	9.362.085	79,42	1,35



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 180/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2025 15 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Ananda Anugrah Nasution, M.Si : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution, M.A : Pembimbing II

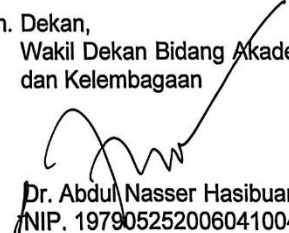
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul 'Aini Mawaddah Lubis
NIM : 2140100098
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Aset Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.